



**ANALISIS PENDAPATAN PADA USAHA TANI  
NILAM DI PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Manajemen Bisnis*

**Oleh:**

**LIA NOVITA  
NIM: 17 402 00666**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



**ANALISIS PENDAPATAN PADA USAHA TANI  
NILAM DI PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Manajemen Bisnis*

**Oleh:  
LIA NOVITA  
NIM: 17 402 00066**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si.**  
NIP.19780818 200901 1 015

**PEMBIMBING II**

**Hammi Fadlilah Nasution, M.Pd**  
NIP.19830317 201801 2 001

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. LIA NOVITA  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 23 Agustus 2022  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Universitas Islam Negeri  
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. LIA NOVITA yang berjudul "**Analisis Pendapatan Pada Usaha Tani Nilam Di Pasaman Barat**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si**  
NIP.19780818 200901 1 015

**PEMBIMBING II**

**Hamni Fadilah Nasution, M.Pd**  
NIP.19830317 201801 2 001

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lia Novita

NIM : 17 402 00066

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Pada Usaha Tani Nilam Di Pasaman Barat

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 23 Agustus 2022  
Saya yang Menyatakan,



**LIA NOVITA**  
**NIM. 17 402 00066**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LIA NOVITA  
NIM : 17 402 00066  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Pendapatan Pada Usaha Tani Nilam Di Pasaman Barat”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Padatanggal : 25 Agustus 2022  
Yang menyatakan,



**LIA NOVITA**  
**NIM. 17 402 00066**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : LIA NOVITA  
**NIM** : 17 402 00066  
**FAKULTAS/PROGRAM STUDI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : ANALISIS PENDAPATAN PADA USAHA TANI  
NILAM DI PASAMAN BARAT

**Ketua**

**Nofinawati, M.A.**  
NIP. 19821116 201101 2 003

**Sekretaris**

**Irdi Aini, M.E.**  
NIP. 19891225 20190 3 2010

**Anggota**

**Nofinawati, M.A.**  
NIP. 19821116 201101 2 003

**Irdi Aini, M.E.**  
NIP. 19891225 20190 3 2010

**H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si.**  
NIP: 19630107 1999903 1 002

**Sarmiana Batubara, M.A.**  
NIP: 198603272019032012

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Selasa/ 06 Desember 2022  
**Pukul** : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/73.25 (B)  
**Index Prestasi Kumulatif** : 3,33  
**Predikat** : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN  
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634)22080Fax. (0634)24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENDAPATAN PADA USAHA TANI  
NILAM DI PASAMAN BARAT**

**NAMA : LIA NOVITA**

**NIM : 17 402 00066**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan  
syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 10 Januari 2023

Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**Nama : Lia Novita**  
**NIM : 17 402 00066**  
**Judul : Analisis Pendapatan Pada Usaha Tani Nilam Di Pasaman Barat**

Latar belakang penelitian ini adalah Harga minyak nilam yang tidak stabil mempengaruhi petani nilam dalam memproduksi minyak nilam. Mengingat banyaknya biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi minyak nilam, akhirnya banyak orang yang mengalami keraguan untuk bertani nilam dan juga menyebabkan beberapa petani nilam mengalami keraguan akan adanya prospek yang pasti dalam usaha pertanian nilam yang sedang dijalankannya. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah berapakah pendapatan, besaran analisis kelayakan usaha (R/C-Rasio) dan besaran analisis *break event point* (BEP) usaha petani nilam di Jorong Bukit Malintang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan, besaran analisis kelayakan usaha (R/C-Rasio) dan besaran Analisis *break event point* (BEP) usaha petani nilam di Jorong Bukit Malintang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan studi kelayakan bisnis, Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani adalah luas lahan adalah luar area yang digunakan untuk bertani nilam, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan upah, harga jual adalah harga yang diperoleh dari penjumlahan biaya produksi total ditambah dengan mark up yang digunakan untuk menutup biaya *overhead* pabrik perusahaan, produksi adalah kegiatan menghasilkan barang atau jasa, biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan selama proses manufacturing dengan tujuan menghasilkan produk yang siap dipasarkan dan modal adalah sesuatu yang digunakan seseorang atau perusahaan sebagai bekal untuk bekerja, berjuang dan sebagainya. Teori yang digunakan berkaitan dengan brek efen point, usaha yang layak apabila memiliki R/C Rasio lebih besar dari 1.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan tinjauan pustaka. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah analisis terhadap biaya usaha tani, penerimaan usaha tani, pendapatan usaha tani, analisis kelayakan usaha R/C-Rasio dan analisis *break event point* (BEP).

Hasil penelitian yang diperoleh pendapatan petani nilam rata-rata sebesar Rp. 12.058.663, nilai R/C Rasio lebih besar dari pada 1 ( $R/C > 1$ ) sehingga usaha tani nilam layak untuk di usahakan, BEP harga produksi menunjukkan usaha nilam masih menguntungkan demikian juga dengan BEP volume produksi juga menunjukkan usaha nilam menguntungkan untuk di jalankan. Kesimpulan sehingga usaha tani nilam di Jorong Bukit Malintang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat layak di usahakan masih ada satu usaha yang menjanjikan.

**Kata Kunci: Biaya Usaha Tani, Keuntungan Usaha Tani Nilam, Penerimaan**



## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr.Wb*

*Alhamdulillah*, puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Analisis pendapatan pada usaha tai nilam di Pasaman Barat**”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang

Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah. Serta seluruh civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.S., S.Ag., M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada ayahanda Hasan Basri dan Ibunda Anida yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya. Serta kepada kakak, abang, dan adik tercinta (Riki Rinando, S.P, Yanni Eliza dan Royhanul Zuhri) dan para kerabat dan seluruh keluarga besar yang senantiasa memberi bantuan doa dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Ekonomi Syariah MB-1 dan mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama untuk sahabat-sahabat saya seperjuangan dan seperantauan (Jita Kurnia S.E, Lili Wati, Anggi Dewi Rahmat S.E, Ade Sartika, Widina, Mardiati S.E, Muhiddin Sarif S.E, Winda Safitri, Aina Letti S.Pd, Hotna Yunita, Ade Ariani S.E, Muhammad Reza Matondang, Ahmad Khoiri dan Afrizal) Yang selalu

memberikan motivasi, dukungan, semangat dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan,            Agustus 2022  
Peneliti,

**LIA NOVITA**  
**NIM. 17 402 00066**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.



Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL /SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Batasan Istilah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II PEMBAHASAN</b>	
A. Landasan Teori.....	11
1. Tanaman Nilam .....	11
2. Usaha Tani.....	12
3. Biaya Usaha Tani .....	13
4. Penerimaan Usaha Tani.....	14
5. Pendapatan .....	15
6. Keuntungan .....	21
7. Analisis Kelayakan Usaha (R/C Rasio) .....	22
8. Analisis <i>Break Event Point</i> (BEP) .....	23
B. Penelitian Terdahulu .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
B. Jenis Penelitian.....	27
C. Subjek Penelitian .....	27
D. Sumber Data.....	29
1. Data Primer .....	29
2. Data Sekunder.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Wawancara.....	30

2. Observasi.....	30
3. Tinjauan Kepustakaan.....	31
4. Dokumentasi .....	31
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	31
1. Biaya Produksi Nilam .....	32
2. Penerimaan Usaha Tani Nilam .....	33
3. Pendapatan dan Keuntungan Usaha Tani Nilam .....	33
4. Analisis Kelayakan Usaha (R/C Rasio) .....	34
5. Analisis <i>Break Event Point</i> (BEP) .....	34
a. Break Event Point Volume Produksi .....	34
b. Break Event Point Harga Produksi .....	35
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	35
1. Triangulasi Sumber.....	35
2. Ketekunan Pengamatan.....	36
3. Menggunakan Bahan Referensi .....	37

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	38
1. Data Geografis.....	38
2. Data Keadaan Penduduk .....	38
a. Jumlah Penduduk Dan Jenis Kelamin .....	38
b. Mata Pencarian Penduduk .....	39
c. Tingkat Pendidikan.....	39
d. Keadaan Sarana Dan Prasarana .....	40
B. Hasil Penelitian .....	41
1. Karakteristik Informan .....	41
a. Umur Informan .....	41
b. Pendidikan Informan .....	43
c. Jumlah Tanggungan Keluarga .....	43
d. Luas Lahan .....	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	45
1. Analisis Pendapatan Usaha Tani Nilam .....	45
a. Biaya Produksi.....	45
b. Produksi Dan Nilai Penerimaan .....	61
c. Pendapatan Bersih/Keuntungan.....	63
d. Analisis R/C Rasio .....	65
e. Analisis Titik Pulang Pokok (BEP) .....	66

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	68

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel III.1	: Nama Petani Nilam .....	28
Tabel IV.1	: Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	37
Tabel IV.2	: Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	38
Tabel IV.3	: Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan .....	39
Tabel IV.4	: Jumlah Sarana Dan Prasarana .....	39
Tabel IV.4	: Tingkat Umur Informan .....	41
Tabel IV.6	: Tingkat Pendidikan Informan .....	42
Tabel IV.7	: Jumlah Tanggungan Keluarga Informan .....	43
Tabel IV.8	: Luas Lahan Informan .....	44
Tabel IV.9	: Perincian Biaya Rata-Rata Produksi Usaha Tani Nilam .....	45
Tabel IV.10	: Data Biaya Bibit Usaha Tani Nilam.....	46
Tabel IV.11	: Data Biaya Pupuk Usaha Tani Nilam.....	47
Tabel IV.12	: Data BiayaPestisida Usaha TaniNilam.....	49
Tabel IV.13	: Data BiayaPenyulingan Usaha TaniNilam.....	51
Tabel IV.14	: Data Biaya Tenaga Kerja Pada Usaha Tani Nilam .....	53
Tabel IV.15	: Data Biaya Penyusutan Alat Usaha Tani Nilam Di Daerah Penelitian .....	56
Tabel IV.16	: Data BiayaKebutuhan Keluarga Pada Usaha Tani Nilam.....	58
Tabel IV.17	: Rata-rata Produksi dan Nilai Penerimaan Nilam .....	61
Tabel IV.18	: Rata-Rata Nilai Penerimaan, Biaya Produksi, Dan Pendapatan Bersih Tiap Informan.....	63

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	: Panduan wawancara Penelitian
Lampiran II	: Identitas Informan
Lampiran III	: Biaya Kebutuhan Keluarga Di Daerah Penelitian
Lampiran IV	: Data Biaya Pajak Penyulingan Usaha Tani Nilam
Lampiran V	: Data Biaya Bibit Usaha Tani Nilam
Lampiran VI	: Data Biaya Pupuk Usaha Tani Nilam
Lampiran VII	: Data Biaya Pestisida Usaha Tani Nilam
Lampiran VIII	: Data Biaya Tenaga Kerja Usaha Tani Nilam
Lampiran IX	: Data Biaya Penyusutan Alat Usaha Tani Nilam
Lampiran X	: Data Total Usaha Tani Nilam
Lampiran XI	: Data Produksi, Harga Jual Dan Penerimaan Usaha Tani Nilam
Lampiran XII	: Data Penerimaan, Total Biaya Dan Pendapatan Bersih Usaha Tani Nilam
Lampiran XII	: Dokumentasi Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertanian merupakan sektor yang memiliki peranan penting dalam pembangunan perekonomian nasional di Indonesia. Sektor pertanian merupakan sektor yang berperan besar dalam penyerapan tenaga kerja Indonesia baik di desa maupun di kota. Indonesia sebagai Negara agraris merupakan Negara yang mayoritas warga bermata pencaharian sebagai petani, sehingga pembangunan perekonomian Indonesia, terutama pada sektor pertanian masih sangat kuat. Adanya perkembangan pertumbuhan ekonomi nasional, akan semakin meningkatkan kegiatan-kegiatan bisnis di Indonesia yang berbasis pertanian sehingga dibutuhkan sebuah konsep yang mampu menggabungkan kegiatan tersebut.<sup>1</sup>

Sebagai salah satu pilar ekonomi Negara, sektor pertanian diharapkan dapat meningkatkan pendapatan terutama dari penduduk pedesaan yang masih dibawah garis kemiskinan. Untuk itu berbagai investasi dan kebijakan telah dilakukan pemerintah untuk mendorong pertumbuhan di sektor pertanian. Investasi di sektor pertanian seringkali sangat mahal, ditambah lagi tingkat pengembaliannya sangat rendah dan waktu investasinya juga panjang sehingga tidak terlalu menarik swasta. Oleh sebab itu pembangunan irigasi, penyuluhan pertanian dan berbagai bentuk investasi dalam bentuk subsidi dan lainnya pada umumnya harus dilakukan oleh Pemerintah.

---

<sup>1</sup>Rahmat, dkk. *Menggagas Sistem Asuransi Pertanian Syariah* (Banda Aceh: Syeh Kuala University Press, 2020), hlm.1.

Sektor pertanian di bagi menjadi 5 sub sektor yaitu yang pertama sub sektor tanaman pangan meliputi semua kegiatan ekonomi yang menghasilkan komoditi bahan makanan seperti padi, jagung , ketela pohon, ubi-ubian, kacang tanah dan lain-lain. Kedua sub sektor perkebunan merupakan salah satu sub sektor dari pertanian yang dapat meningkatkan devisa Negara dan menyerap tenaga kerja. Ketiga sub sektor kehutanan merupakan salah satu sub sektor dari pertanian secara umum, oleh sebab itu sub sektor kehutanan tidak dapat dipisahkan dari sub sektor pertanian. Hal ini di buktikan bahwa kontribusi yang dihasilkan oleh subsector kehutanan sangat berpengaruh terhadap jumlah sektor pertanian yang dihasilkan. keempat subsektor peternakan merupakan sektor yang cukup penting di dalam proses pemenuhan kebutuhan pangan bagi masyarakat. Produk peternakan merupakan sumber protein hewani. Dan yang kelima subsektor perikanan merupakan kegiatan usaha yang mencakup, penangkapan dan budi daya ikan.<sup>2</sup>

Pembangunan pertanian penting dalam memaksimalkan pemanfaatan geografi dan kekayaan alam Indonesia, memadukannya dengan teknologi mampu memperoleh hasil sesuai dengan diharapkan. Sektor pertanian berperan penting dalam memberikan komponen mentah untuk industri dan untuk mengirimkan pertukaran. Ini dimulai dengan bekerja pada sifat SDM yang baik, Memastikan bahwa semua anggota keluarga menerima makanan yang aman, bergizi, dan cukup secara berkelanjutan meningkatkan kesehatan dan meningkatkan peluang bagi individu untuk mencapai potensi penuh mereka. Dengan demikian, ketahanan

---

<sup>2</sup>Arifin, *Pengantar Ekonomi Pertanian* (Bandung: CV Mujahid Press, 2015), hlm.59-61.

pangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari ketahanan nasional, dan ketahanan nasional erat kaitannya dengan kualitas sumber daya manusia.

Tujuan kebijakan ekonomi adalah menciptakan kemakmuran, salah satu ukuran kemakmuran terpenting adalah pendapatan. Pendapatan adalah sejumlah uang atau penghasilan yang diterima oleh masyarakat dalam waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang telah di sumbangkan.<sup>3</sup> Tingkat pendapatan dapat diukur dari total pendapatan wilayah maupun pendapatan rata-rata masyarakat pada wilayah tersebut. Petani sebagai makhluk social juga ingin mempunyai tariff hidup yang sesuai dalam hidupnya. Peningkatan tarif hidup tersebut diperoleh petani dengan cara meningkatkan pendapatannya. Untuk memperoleh pendapatan yang tinggi mereka melaksanakan berbagai kegiatan dengan mengembangkan berbagai kemungkinan komoditi pertanian lain yang secara ekonomis menguntungkan jika lahan pertaniannya memungkinkan.

Besaran pendapatan merupakan salah satu tolak ukur kemajuan suatu daerah. Dikatakan bahwa jika pendapatan suatu daerah relatif rendah, maka kemajuan dan kebahagiaan daerah tersebut akan rendah, begitu pula sebaliknya. Demikian pula, harga dapat mempengaruhi pendapatan. Jika harga suatu barang turun, jumlah barang yang dikirim bertambah, dan sebaliknya.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Abbud Nasser Hasibuan dkk, *Belajar Mudah Akuntansi* (Jakarta Timur: Prenada Media Group, 2019), hlm.29.

<sup>4</sup>Mia Aprilia, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Endapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Pinang Di Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah)" , (Skripsi: UIN Radwan Intan Lampung, 2019), hlm.7.



Kesejahteraan masyarakat di Jorong Bukit Malintang merupakan salah satu Jorong yang berada di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat yang masyarakatnya sebagai petani, yang mayoritas masyarakatnya sebagai petani sawit dan banyak juga masyarakat disana memilih bertanam nilam juga perlu di pertahatkan. Tanaman nilam sebagai tanaman jangka pendek dan tanaman nilam ini dapat ditanam di kebun dimana ada tanaman padi maupun tanaman lainnya seperti jagung, kelapa sawit. luas lahan usaha belum tentu menjamin kesejahteraan dan peningkatan pendapatan masyarakat di wilayah tersebut.<sup>5</sup>

Salah satu komoditas tanaman perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang besar adalah tanaman nilam. Nilam merupakan tanaman yang belum begitu dikenal dengan secara meluas oleh masyarakat. Tanaman nilam sendiri merupakan tanaman yang berbentuk perdu, tidak begitu tinggi, paling tinggi 130 cm, tumbuh berumpun dan daunnya hijau kemerahan.<sup>6</sup> Hasil yang diperoleh dari tanaman nilam adalah berupa minyak, yaitu minyak nilam. Minyak nilam diperoleh dengan cara penyulingan daun, batang atau cabang tanaman nilam. Nilam membutuhkan banyak air, tetapi tidak tahan jika bergenang air, sedangkan minyak nilam itu sendiri adalah minyak atsiri yang diperoleh dari daun nilam dengan cara penyulingan.<sup>7</sup>

Tanaman nilam sering disebut sebagai tanaman serba guna, karena banyak digunakan sebagai bahan baku, campuran farfum, farmasi, kosmetik dan sabun.

---

<sup>5</sup>Eva Fitra , Petani Nilam, *Wawancara* (Jorong Bukit Malintang, 12 September 2021)

<sup>6</sup>Sepni Erisa, "Analisis Efektivitas Produksi Minyak Nilam pada Pendapatan Petani di Jorong Muara Tambangan Kec. Dua Koto Kab. Pasaman" (Skripsi: IAIN Bukit Tinggi, 2018), hlm.6.

<sup>7</sup>H.M.S Mangun, *Nilam* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2009), hlm.6.

Minyak nilam merupakan tanaman yang belum bisa digantikan oleh apapun baik secara alami maupun sintesis dalam pengikat pewangi-wangian.<sup>8</sup>

Indonesia adalah pembuat minyak nilam yang signifikan di planet ini, menguasai sekitar 95% pasar dunia. Saat ini sekitar 85% perdagangan minyak peremajaan Indonesia dibanjiri oleh minyak nilam dengan volume 1.200-1.500 ton/tahun, dan dikirim ke beberapa negara antara lain Singapura, Amerika Serikat, Spanyol, Prancis, Inggris dan berbagai negara. Ada sekitar 70 jenis minyak peremajaan yang beredar di pasaran dunia. Di Indonesia, ada sekitar 40 jenis tanaman yang bisa menghasilkan balsem alami, termasuk nilam. Sebagian besar produk minyak nilam diperdagangkan untuk digunakan dalam produk perawatan kecantikan, aroma, semprotan serangga dan usaha bersih.

Dengan perkembangan zaman yang semakin maju, pengobatan dengan aromaterapi juga semakin diminati, penggunaan minyak nilam dalam aromaterapi dipercaya sangat bermanfaat selain menyembuhkan fisik, juga untuk menyembuhkan mental dan emosional. Minyak nilam bersifat mengikat minyak esensial lainnya yang sampai sekarang belum ada produk penggantinya. Penggunaan varieties tanaman nilam yang tepat pengolahan bahan yang sesuai serta teknik budidaya dan panen yang sesuai akan menghasilkan produksi minyak yang memiliki nilai tinggi.<sup>9</sup>

Masalah utama yang dihadapi oleh petani nilam di Jorong Bukit Malintang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat adalah harga minyak yang

---

<sup>8</sup>Ni komang wartini, dkk, "Analisis Usaha Tani Nilam( Pogostemon Cablin Benth) Di UPT Pohorua Kecamatan Maligano Kabupaten Muna" *Jurnal Ilmiah Agribisnis Dan Ilmu Social Ekonomi Pertanian* , vol.3 no.5 (Universitas halu oleo, 2018), hlm.1.

<sup>9</sup>Nurhadida Hasibuan, "Kontribusi Pendapatan Usaha Tani Nilam Terhadap Pendapatan Keluarga" (Skripsi: UMSU, 2018), hlm.3.

sering berfluktuasi, dan kurangnya perhatian pemerintah terhadap petani, mulai dari masa tanam, infrastruktur pertanian hingga penjagaan harga produk pertanian, petani kurang mendapatkan penyuluhan tentang teknis bertani yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil, sehingga sangat mempengaruhi volume produksi dari pengelolaan tanaman nilam.<sup>10</sup>

Berbagai macam permasalahan diatas, pada akhirnya membuat banyak orang mengalami keraguan untuk bertani nilam dan juga menyebabkan beberapa petani nilam mengalami keraguan akan adanya suatu prospek yang pasti dalam usaha pertanian nilam yang sedang dijalankannya. Keraguan yang dialami para petani ini jika tidak direspon dengan benar, maka akan dapat menyebabkan produksi nilam mengalami penurunan secara drastis.

Dengan adanya permasalahan di atas maka perlu diadakan suatu perhitungan berdasarkan analisis kelayakan usaha. Analisis kelayakan usaha adalah suatu analisis tentang dapat atau tidaknya serta menguntungkan atau tidaknya suatu usaha yang biasanya merupakan usaha tani tersebut dapat dilaksanakan .jadi diadakannya analisis kelayakan usaha dapat dilihat sejauh mana manfaat yang diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha.<sup>11</sup>

Selain perlu diadakannya suatu perhitungan berdasarkan analisis kelayakan usaha perlu juga diadakan perhitungan dengan *break event point* (BEP) atau titik impas. *Break event point* merupakan suatu titik yang menunjukkan bahwa pendapatan total yang dihasilkan perusahaan sama dengan jumlah biaya yang dikeluarkan, sehingga perusahaan tidak memperoleh laba dan tidak

---

<sup>10</sup>Sukriyadi, petani nilam, *Wawancara* (Jorong Bukit Malintang, 12 september 2021.)

<sup>11</sup>Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019)*, hlm.31.

mengalami kerugian. *Break event point* dapat diartikan suatu keadaan dimana dalam operasi, perusahaan tidak memperoleh laba dan tidak memperoleh rugi.<sup>12</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, sehingga perlu dilakukan penelitian tentang besaran pendapatan, analisis R/C Rasio dan besaran *break event point* pada usaha tani nilam, maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan judul “**Analisis pendapatan pada usaha tani nilam Di Pasaman Barat**”.

## **B. Batasan Masalah**

Peneliti membatasi pertanyaan penelitian ini dengan tujuan agar penelitian ini menyimpang dari tema penelitian dan fokus pada pembahasan topik penelitian. Sehingga peneliti hanya membahas “Analisis Pendapatan Pada Usaha Tani Nilam Di Pasaman Barat”.

## **C. Batasan Istilah**

Adapun batasan istilah yang diambil dalam penelitian ini adalah:

### 1. Analisis

Analisis adalah memecah unit menjadi unit-unit yang terpisah, membagi unit menjadi sub-sub atau bagian, membedakan antara dua yang sama, memilih dan mengenai perbedaan.<sup>13</sup>

### 2. Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan berupa upah atau gaji, dividen, keuntungan dan merupakan suatu arus uang yang diukur dalam suatu jangka waktu tertentu.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Mia lasmani wardiah, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: : CV. Pustaka Setia, 2017), hlm.231.

<sup>13</sup>Abdul Majid, , *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.54.

### 3. Usaha tani nilam

Usaha tani nilam adalah cara bagaimana mengelola kegiatan-kegiatan pertanian dengan efektif, efisien dan kontinyu untuk menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usaha taninya meningkat.<sup>15</sup>

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Berapakah pendapatan petani nilam di Jorong Bukit malintang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?
2. Berapakah besaran analisis kelayakan usaha (R/C-Rasio) usaha petani nilam di Jorong Bukit malintang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?
3. Berapakah Analisis besaran *break event point* (BEP) usaha petani nilam di Jorong Bukit malintang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan identifikasi masalah maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pendapatan petani nilam di Jorong Bukit malintang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.
2. Untuk mengetahui besaran analisis kelayakan usaha (R/C- Rasio) usaha petani nilam di Jorong Bukit malintang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

---

<sup>14</sup> Adi Sutrisno, dkk. *Pengantar Sosial Ekonomi dan Budaya Kawasan Perbatasan* (Malang: Iteigensia Media, 2020), hlm.142.

<sup>15</sup> Yogi dan Sudrajati, *Pengantar Ekonomi Pertanian* (Bandung: Hak Cipta, 2020), hlm.87.

3. Untuk mengetahui besaran Analisis *break event point* (BEP) usaha petani nilam di Jorong Bukit malintang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

### 1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dengan pengetahuan tentang Analisis pendapatan produksi untuk usaha minyak nilam pada pendapatan petani di Jorong Bukit Malintang dan menjadi sebuah awal pembelajaran untuk melakukan penelitian selanjutnya disamping itu sebagai kewajiban dalam penyelesaian pendidikan jenjang sarjana.

### 2. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan dari Ilmu pengetahuan bagi pembaca tentang judul proposal yang penulis teliti yaitu Analisis pendapatan pada usaha tani nilam di Jorong Bukit Malintang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat dan dapat mengaplikasikannya secara empiris pada dunia nyata.

### 3. Bagi Masyarakat Jorong Bukit Malintang

Sebagai gambaran bagi masyarakat Jorong Bukit Malintang khususnya dan juga bagi masyarakat luas pada umumnya agar mengetahui Analisis pendapatan pada usaha tani nilam di Jorong Bukit Malintang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

#### 4. Bagi Pemerintah Daerah Pasaman Barat

Dapat dijadikan bahan masukan untuk pemerintah daerah terkait untuk mengambil kebijakan dalam proses pembinaan terhadap petani dalam sektor pembangunan pertanian.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan penelitian ini, pembahasan sistematis dari lima bab berikut akan disajikan.

Bab I, bab ini berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

Bab II, bab ini menyajikan kajian teoritis analisis pendapatan budidaya nilam di Pasaman Barat.

Bab III, bab ini menjelaskan metode penelitian, termasuk lokasi dan waktu penelitian. Diuraikan pula jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan teknik pengecekan keabsahan data.

Bab IV berisi uraian tentang hasil penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan bab akhir secara keseluruhan, berisi kesimpulan dengan saran, dan diakhiri dengan lampiran.

## BAB II

### PEMBAHASAN

#### A. Landasan Teori

##### 1. Tanaman Nilam

Nilam merupakan tanaman perdu yang harum dengan daun yang halus dan batang yang lonjong. Nilam merupakan jenis tanaman perdu yang tingginya dapat mencapai 1 meter. Tanaman ini menyukai suasana yang teduh, hangat dan lembab. Kebun nilam juga rentan layu karena sinar matahari langsung dan kurangnya air. Daun kering tanaman ini disuling untuk mendapatkan minyak, yang banyak digunakan dalam berbagai kegiatan industri.<sup>16</sup>

Minyak nilam merupakan minyak atsiri yang diperoleh dari hasil penyulingan daun, batang, dan cabang tanaman nilam.<sup>17</sup> Fungsi minyak atsiri sebagai bahan campuran produk kosmetik, seperti (untuk pembuatan *shampoo*, sabun, pasta gigi, *lotion*, dan *deodorant*), kebutuhan *industry* makanan (diantaranya untuk *essence* atau penambah rasa), kebutuhan aroma terapi, bahan baku *compound* dan pengawetan barang, serta berbagai kebutuhan industri lainnya.<sup>18</sup> Industri pengolahan minyak atsiri di Indonesia telah ada sejak zaman penjajahan namun dilihat dari kualitas dan kuantitasnya tidak

---

<sup>16</sup>Mangun, dkk. *Nilam* (Jakarta: Niaga Swadaya, 2008), hlm.27.

<sup>17</sup>Ade Sahrul, dkk. "Analisis Pengolahan Minyak Nilam (Patchouli Oil) Dan Kelayakan Usaha Di Desa Wandole Kecamatan Tiworo Kepulauan Kabupaten Muna Barat" *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Pertanian* , vol. 1 no.2, 2020 , hlm.94.

<sup>18</sup>Ahmad Idris dan Irwan Said Minarni Ramajura, "Analisis Kualitas Minyak Nilam (Pogostemon Cablin Benth) Produksi Kabupaten Buol" *Jurnal Akademika Kimia* , vol.3 no.2 (Universitas Tadulako Palu, 2014), hlm.80.



mengalami banyak perubahan hal ini disebabkan sebagian besar unit pengolahan minyak atsiri masih menggunakan alat sederhana/tradisional

## 2. Usaha tani

Usaha tani adalah proses pengorganisasian faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, alam, modal, yang mengelola usaha baik secara perorangan atau kelompok untuk menghasilkan *output* yang dapat memenuhi kebutuhan keluarga ataupun orang lain disamping motif mencari keuntungan.<sup>19</sup>

Keterbatasan modal seringkali menjadi penyebab petani tidak mampu membeli teknologi yang canggih, sehingga biasanya mereka menggunakan alat manual yang dimiliki petani. Setiap petani memiliki motif dan tujuan yang berbeda-beda. Apabila motivasi yang mendorongnya untuk mencari keuntungan maka disebut usaha tani komersial. Namun apabila dorongannya untuk memenuhi kebutuhan keluarga baik melalui atau tanpa peredaran uang, maka usaha tani tersebut disebut usaha tani pencukup kebutuhan keluarga.

Faktor-faktor yang mempengaruhi budidaya adalah variabel teratur, kerja dan modal. Alam adalah pertimbangan yang sangat konklusif yang dikembangkan oleh orang-orang yang telah menang dalam hal mempengaruhi variabel reguler. Variabel reguler diisolasi menjadi dua, khususnya faktor tanah dan habitat umum yang melingkupinya. Faktor tanah Misalnya, jenis tanah dan kematangan. Meliputi variabel reguler adalah lingkungan yang terkait dengan aksesibilitas air, suhu, dan lain sebagainya.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Ken Suratiyah, *Ilmu Usaha Tani* (Jakarta Timur: Penebar Swadaya, 2015), hlm.8.

<sup>20</sup>Ken Suratiyah, hlm.19.

### 3. Biaya Usaha Tani

Biaya usaha tani terbagi menjadi 3 macam, yaitu:<sup>21</sup>

a. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang tidak berubah terlepas dari penjualan atau volume produksi, atau biaya yang tidak mengkonsumsi biaya penggunaannya dalam proses produksi seperti biaya penyusutan alat dan pajak lahan.

b. Biaya Variabel

Biaya variabel merupakan biaya keseluruhan yang dihitung dalam jangka waktu tertentu dan hanya digunakan dalam satu kali produksi seperti jumlah benih, pupuk dan upah tenaga kerja.

c. Biaya total

Biaya total merupakan jumlah biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan petani untuk jumlah produk yang diproduksi dalam periode tertentu. Adapun rumus penjumlahan biaya total, sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = Biaya total

TFC = Total biaya tetap

TVC = Total biaya variable

---

<sup>21</sup>Nur Zaman, dkk. *Ilmu Usahatani* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm.106.

#### 4. Penerimaan Usaha Tani

Penerimaan yang diperoleh oleh produsen adalah selisih antara penerimaan total dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan. Biaya-biaya dimaksud yaitu biaya tetap dan biaya tidak tetap. Adapun rumus penerimaan usaha tani adalah sebagai berikut:

$$TR = Q \times P$$

Keterangan:

TR = Penerimaan Total

Q = Jumlah Produk yang dihasilkan

P = Harga produk

Besarnya penerimaan total yang didapatkan produsen berdasarkan jumlah produk yang diproduksi atau semakin tinggi harga per unit produksi yang bersangkutan maka akan semakin besar pula penerimaan total yang didapatkan. Sebaliknya jika jika produk yang dihasilkan sedikit dan harganya rendah maka penerimaan total yang diterima produsen juga akan semakin kecil.<sup>22</sup>

Penerimaan usaha tani merupakan perkalian antara produksi yang dihasilkan dengan harga jual yang diberikan kepada konsumen. Biaya yang dimaksud disini adalah semua pengeluaran yang dipergunakan dalam menggarap produknya, serta pendapatan yang dimaksud adalah selisih antara pengeluaran dan penerimaan yang diperoleh usaha tani. Pendapatan sangat dipengaruhi oleh banyaknya produksi yang dijual petani sehingga semakin

---

<sup>22</sup>Widia Astute, "Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Rawit Di Desa Pacing Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone" (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm.13.

banyak jumlah produksi yang dihasilkan maka semakin tinggi pendapatan yang diperoleh.<sup>23</sup>

Pendapatan usaha tani adalah total penerimaan dari nilai penjualan hasil yang ditambahkan dari nilai hasil yang telah dipergunakan, dikurangi dengan total nilai pengeluaran yang terdiri dari pengeluaran untuk input berupa benih, pupuk dan alat-alat, serta pengeluaran untuk upah tenaga kerja dari luar keluarga.<sup>24</sup>

## **5. Pendapatan**

### **a. Pengertian Pendapatan**

Pendapatan merupakan faktor yang sangat penting dalam bisnis komersial. Hal ini dikarenakan sebagai pemilik usaha, sudah sewajarnya ingin mengetahui nilai atau besarnya pendapatan yang dihasilkan sehingga terjadi penambahan modal yang bukan karena iuran pemilik. Pendapatan umumnya diakui ketika besar kemungkinan bahwa keuntungan ekonomi masa depan akan mengalir ke perusahaan dan laba ini dapat ditentukan dengan pasti.

Tingkat pendapatan merupakan indikator penting untuk mengetahui tingkat hidup masyarakat, umumnya pendapatan masyarakat tidak berasal dari satu sumber saja, akan tetapi berasal dari dua atau lebih sumber pendapatan. Tingkat pendapatan tersebut diduga dipengaruhi oleh pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat itu sendiri. Tingkat pendapatan

---

<sup>23</sup> Maria Thresia W, "Analisis Pendapatan Usahatani Kedelai Di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur" (Skripsi: Universitas Jambi, 2017), hlm.38.

<sup>24</sup> Samsul Ma'arif, "Analisis Pendapatan Usaha Tani Cengkeh Di Desa Asahduren Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana" (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), hlm.10.

yang rendah mengharuskan anggota masyarakat untuk bekerja atau berusaha lebih giat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>25</sup> Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relative rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula.

#### b. Prinsip Pendapatan

Penghasilan atau upah dapat didefinisikan sebagai jumlah yang dibayarkan oleh seseorang yang memberi pekerja pekerjaan untuk pelaksanaan kontrak, menyelamatkan kepentingan kelas pekerja dan pengusaha, tanpa melanggar hak hukum pengusaha. Prinsip ini terdapat dalam surah Al-Baqarah ayat 168:

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ  
 إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.<sup>26</sup>

Kandungan ayat ini menjelaskan bahwa kita mencari makanan yang halal dan sesuai dengan syariat Islam. Dan bagaimana kita bisa menahan godaan setan untuk mencari nafkah di luar hukum Islam, karena kita tahu bahwa setan adalah musuh kita yang sebenarnya. Bahwa Allah SWT sangat menginginkan apapun yang didapat dengan cara yang halal.

<sup>25</sup> Juniati, *Pengaruh Harga Jual, Modal, Luas Lahan, Dan Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Muslim* (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar: Skripsi, 2016.), hlm.20.

<sup>26</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Tajwid dan Terjemahannya* (surabaya: UD. Halim, 2013), hlm.25.

### c. Jenis-Jenis Pendapatan

Pendapatan dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, adapun menurut Lipsey pendapatan dibagi menjadi dua macam yaitu:<sup>27</sup>

#### 1) Pendapatan perorangan

Pendapatan yang dihasilkan oleh atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan. Sebagian pendapatan perorangan dibayar untuk pajak, sebagian ditabung untuk rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi pajak penghasilan.

#### 2) Pendapatan *Disposable*

Jumlah pendapatan saat ini yang dapat dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan.

### d. Konsep Pendapatan (*income*)

Ada tiga sumber penerimaan rumah tangga, yaitu sebagai berikut:<sup>28</sup>

#### 1) Gaji dan Upah

Merupakan imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu yang di tentukan.

---

<sup>27</sup> R Soediro Mangundjojo, *Sosial Ekonomi Masyarakat* (Jakarta: Direktorat Jendral, 2001), hlm.5.

<sup>28</sup> Andi Reski Aulia Ar, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pantai Losari Di Kota Makasar" (Skripsi: UIN Alauddin Makasar, 2018), hlm.16.

## 2) Pendapatan dari usaha sendiri

Ialah nilai total hasil produksi dikurangi biaya yang ditawarkan dan merupakan nilai modal sewa yang dimiliki atau dimiliki oleh bisnis, yang kesemuanya biaya biasanya tidak diperhitungkan.

## 3) Pendapatan dari usaha lain

Merupakan pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan antara lain: bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pensiunan, dll.

### e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani nilam sebagai berikut:

#### 1) Luas lahan

Luas lahan sangat berpengaruh pendapatannya terhadap pendapatan petani nilam dimana semakin luas lahan nilam seseorang akan mengakibatkan tingkat pendapatannya akan naik dan jumlah produksi akan bertambah.

#### 2) Tenaga kerja

Tenaga kerja berpengaruh tidak nyata terhadap pendapatan petani nilam pada tingkat kepercayaan 90%. Tenaga kerja berpengaruh tidak nyata karena penggunaan tenaga kerja dominan menggunakan tenaga kerja dari luar keluarga.

Tenaga kerja dibagi menjadi dua yaitu tenaga kerja terlatih dan tenaga kerja tidak terlatih. Tenaga kerja terlatih merupakan pekerja yang

telah bekerja dan dilatih dibidang keahliannya, misalnya para pekerja terlatih ini dapat disamakan dengan pekerja berpengalaman. Sedangkan pekerja tidak terlatih merupakan pekerja tidak terampil non pendidikan dan pekerja terampil. Pekerja tidak terampil ini mewakili mayoritas dari total tenaga kerja yang ada. Jadi tenaga kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah tenaga kerja tidak terlatih.

### 3) Harga jual

Harga jual produk juga merupakan faktor yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi besar kecilnya pendapatan usaha tani.

### 4) Produksi

Produksi adalah bekerjanya faktor produksi barang modal dan modal kerja yang digunakan dalam proses produksi untuk mendapatkan hasil yang efektif.<sup>29</sup>

### 5) Biaya produksi

Biaya di sini dicirikan sebagai biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan menangani bahan yang tidak dimurnikan menjadi barang jadi sebagai biaya yang harus dikeluarkan untuk mengirimkan produk kreasi.<sup>30</sup>

### 6) Modal

Modal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah biaya variabel yang digunakan petani dalam suatu proses produksi. Besar

---

<sup>29</sup>La Onu La Ola, *Ekonomi Produksi Perikanan* (Yogyakarta: Hak Cipta, 2017), hlm.4.

<sup>30</sup>Dermawan Sjahrial, dkk. *Akuntansi Manajemen Edisi 2* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), hlm.39.



kecilnya jumlah modal yang dimiliki petani akan berpengaruh kepada pendapatan yang diperolehnya.<sup>31</sup>

f. Pendapatan perspektif islam

Dalam al-quran Allah SWT menganjurkan kita agar memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan mencari penghasilan berupa pendapatan yang tertuang dalam al-qur'an pada surah Al-Jumuah ayat 10 yang berbunyi:<sup>32</sup>

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ  
كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

Berdasarkan ayat diatas dapat dikatakan bahwa umat islam jika telah selesai menunaikan shalatnya, diperintahkan Allah SWT untuk berusaha atau bekerja agar memperoleh karunianya berupa penghasilan ataupun pendapatan, ilmu pengetahuan, harta benda, kesehatan dan lain-lain. Kemudian umat islam diperintahkan juga agar senantiasa mengingat Allah SWT didalam maupun diluar ibadah shalatnya dan selalu berikhtiar dengan giat berusaha untuk mencapai tujuan yang baik, mulia disisinya dan terhormat dipandang manusia dengan landasan nilai syariah islam. Sehingga nantinya dapat menjadi orang-orang yang beruntung di dunia dan akhirat.<sup>33</sup>

<sup>31</sup>Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.7.

<sup>32</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Bintang Indonesia, 2011), hlm.554.

<sup>33</sup>Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*, (Medan: FEBI UINSU Press, 2016), hlm.131.

## 6. Keuntungan

Keuntungan merupakan penerimaan total yang dikurangi dengan biaya total. Secara sederhana keuntungan ditentukan oleh dua hal yaitu penerimaan dan biaya. Jika perubahan penerimaan lebih besar dari pada perubahan biaya dari setiap output, maka keuntungan yang diterima akan meningkat. Namun sebaliknya, jika perubahan penerimaan lebih kecil dari pada perubahan biaya maka keuntungan yang diterima akan menurun. Keuntungan akan maksimal jika perubahan penerimaan Jika lebih kecil dari perubahan biaya, laba yang diterima akan berkurang. Keuntungan dimaksimalkan ketika perubahan pendapatan sama dengan perubahan biaya. Adapun rumus perhitungan keuntungan adalah sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC \text{ atau } \pi = Q \times P - (TFC + TVC)$$

Keterangan:

$\pi$  = Keuntungan

TR = penerimaan total

TC = biaya total

Q = jumlah produksi

P = harga produk

TFC = total biaya tetap

TVC = Total biaya variabel

Keuntungan merupakan nilai tambah dari hasil yang diperoleh dari modal yang telah dijalankan. Setiap kegiatan yang dijalankan perusahaan tentu

berdasar modal yang dijalankan. Hal inilah yang menjadi tujuan utama dari setiap perusahaan.

Usaha tani dapat dikatakan sukses apabila pendapatan yang diperoleh memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Cukup untuk membayar tenaga kerja ataupun bentuk upah lainnya.
- b. Cukup untuk membayar pembelian semua peralatan produksi, termasuk biaya transportasi dan biaya administrasi yang mungkin terkait dengan pembelian perlengkapan tambahan.
- c. Cukup untuk membayar bunga modal atas modal yang di investasikan, termasuk pembayaran anuitas tanah dan pembayaran dana resesi modal.

#### **7. Analisis Kelayakan Usaha (R/C- rasio)**

Kelayakan usaha adalah untuk menyelidiki apakah suatu usaha yang diwakili oleh pertanian menguntungkan. Analisis kelayakan usaha adalah kegiatan untuk mengevaluasi seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh dengan melakukan kegiatan usaha.

Suatu usaha yang akan dilakukan akan dilaksanakan dinilai dapat memberikan keuntungan atau layak diterima jika dilakukan analisis kelayakan usaha, kelayakan usaha dapat diketahui dengan pendekatan R/C. R/C adalah singkatan dari *revenue cost ratio* atau merupakan suatu pengujian analisa kelayakan dengan perbandingan antara total pendapatan dengan total biaya yang dikeluarkan.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup>Asnidardan Asrida, "Analisis Kelayakan Usaha Home Industry Kerupuk Opak Di Desa Paloh Meunasah Dayah Kecamatan Muara Satu Kabupaten Aceh Utara" *Jurnal S. Pertanian* , vol.1 no.1 (Universitas Almuslim Aceh, 2017), hlm.45.

Rumus analisis kelayakan usaha (R/C-Ratio):

$$\text{R/C Rasio} = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan:

TR = *Total revenue*/ total penerimaan

TC = *Total cost*/ total biaya

Adapun kriteria berdasarkan R/C-rasio adalah:<sup>35</sup>

- a. R/C rasio > 1, usaha budidaya nilam layak untuk diusahakan
- b. R/C rasio = 1, maka usaha budidaya nilam tidak untung dan tidak rugi.
- c. R/C rasio < 1, usaha budidaya nilam tidak layak diusahakan

## 8. Analisis *Break Event Point* (BEP)

*Break event point* (BEP) atau titik impas merupakan suatu keadaan yang menyatakan bahwa besarnya pendapatan hasil penjualan sama dengan biaya yang dikeluarkan, jadi perusahaan tidak mendapatkan keuntungan maupun kerugian. dan adapun kegunaan *break event point* adalah untuk mengetahui pada tingkat penjualan berapa penghasilan dari penjualan tersebut dapat menutupi biaya untuk dapat menghindarkan diri dari kerugian.<sup>36</sup>

*Analisis break event point* (BEP) membutuhkan asumsi tertentu sebagai dasarnya, asumsi-asumsi yang dimaksud adalah sbb:<sup>37</sup>

- a. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat dipisahkan kedalam biaya tetap dan biaya variabel.

---

<sup>35</sup>Jusri, "Analisis Kelayakan Financial Usaha Tani ( Studi Kasus Pada Agroindustri Tahu Ajeng Mulya Abadi Di Kelurahan Baling Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto)" (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2021), hlm.19.

<sup>36</sup>I Wayan Edi Arsawan, dkk. *Pengantar Bisnis* (Bandung: Nilacakra, 2021), hlm.63.

<sup>37</sup>Abdullah Mustopa, "Analisis Break Event Point Sebagai Alat Perencanaan Laba (Studi Kasus Koperasi Agrina Pintu Angin Parsalakan Tapanuli Selatan)" (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021), hlm.20.

- b. Besarnya biaya variabel setiap unit barang tetap sama.
- c. Besarnya biaya tetap secara total tetap sama.
- d. Harga jual setiap unit barang tidak berubah.
- e. Perhitungan break event point untuk 1 macam barang saja.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu dari beberapa jurnal dan skripsi terkait dengan judul peneliti yang dilakukan.

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Andri Setiawan dan Aris Soelistyo (Jurnal Ilmu Ekonomi, 2017)	Analisis Pendapatan Petani Buah Naga Di Desa Sambirejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi	Pendapatan bersih petani buah naga di Desa Sambirejo sebesar Rp. 5.648.815.000 dan pendapatan rata-rata sebesar Rp. 282.440.750. nilai produksi pada titik impas (BEP) petani buah naga di Desa Sambirejo sebesar 14.353 kg. maka dapat disimpulkan bahwasanya usaha ini layak dijalankan karena nilai produksi lebih besar dari pada nilai BEP. Nilai efisiensi R/C buah naga di Desa Sambirejo sebesar $3,32 > 1$ maka dapat disimpulkan bahwa petani buah naga dalam kondisi yang menguntungkan atau efisien dan memiliki prospek yang baik dalam pengembangan karena nilai R/C $> 1$ yaitu sebesar 3,32. <sup>38</sup>
2.	Ulpah Choirum Nisa, dkk	Pendapatan usahatani cabai merah di	Usahatani cabai merah di Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan menguntungkan. Dengan nilai R/C

<sup>38</sup> Andri Setiawan Aris Soelistyo, "Analisis Pendapatan Petani Buah Naga di Desa Sambirejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi" *Jurnal Ilmu Ekonomi*, vol.1 no.2 (Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), hlm.157-161.

	(Jurnal Agribisnis 2018)	Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan	atas biaya total sebesar 2,95 dan pendapatan atas biaya total sebesar Rp 91.519.527,08/ha. <sup>39</sup>
3.	Ayu sawila,dkk (jurnal agribisnis, 2018)	Analisis pendapatan usahatani nilam ( <i>pogostemon cablin, benth</i> ) dan kontribusi terhadap pendapatan keluarga petani di Kecamatan Sekerak Kabupaten Aceh Tamiang	Rata-rata kontribusi pendapatan usahatani nilam di Kecamatan Sekerak Kabupaten Aceh Tamiang terhadap pendapatan keluarga petani ialah sebesar 72,13%. Dapat disimpulkan bahwa kontribusi usahatani nilam terhadap pendapatan keluarga petani lebih besar dari 50% atau > 50% dikategorikan berdistribusi tinggi. <sup>40</sup>
4.	Lusita sari (jurnal ekonomi, 2019)	Analisis pendapatan usaha petani padi di desa bomtorappo kecamatan tarawang kabupaten jeneponto	Usaha tani di desa Bomtorappo menguntungkan atau layak diusahakan, dengan pendapatan rata-rata Rp15.825.066 dari 30 responden atau sekitar 23,33% dari jumlah petani diwilayah tersebut. <sup>41</sup>
5.	Duma yanti hasibuan (skripsi,2019)	Analisis pendapatan usaha tani kelapa sawit di kecamatan angkola selatan	Pendapatan bersih dari petani kelapa sawit di desa gunung baringin mosa jae dengan luas lahan < 2 ha sebesar Rp.11.021.000 dan luas lahan 2 ha sebesar Rp.23.531.250 sedangkan luas lahan > 2 ha Rp.82.452.000. jadi untuk nilai rasio atau R/C adalah atas biaya total luas lahan < 2 ha dengan nilai 1,33 dan luas lahan 2 ha dengan nilai 1,16 sedangkan untuk luas lahan > 2 dengan nilai 1,4. Untuk atas biaya tunai luas lahan < 2 ha dengan nilai 9 dan untuk luas lahan 2 ha dengan nilai 7.75 sedangkan luas lahan < 2 ha dengan nilai 5,4. Jadi dapat disimpulkan bahwa usaha tani kelapa sawit di desa gunung baringin dapat

<sup>39</sup>Ulpah Choirun Nisa, dkk, "Pendapatan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Utara" *Jurnal Agribisnis*, vol.6 no.2 (Universitas Lampung, 2018), hlm.150.152.

<sup>40</sup>Ayu sawalia, dkk. "Analisis Pendapatan Usahatani Nilam (Pogostemon Cablin, Benth) Dan Kontribusi Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Kecamatan Sekerak Kabupaten Aceh Tamiang" *Jurnal Agribisnis*, vol.5 No. 1 (Universitas Samudra, 2018), hlm.3-7.

<sup>41</sup>Lusita Sari, "Analisis Pendapatan Usaha Petani Padi di Desa Bomtorappo Kecamatan Tarawang Kabupaten Jeneponto" *Jurnal Ekonomi* (Universitas Negeri Makassar, 2019), hlm.12-17.

			dikatakan layak diusahakan atau di jalankan. <sup>42</sup>
--	--	--	--

Adapun persamaan dan perbedaan peneliti ini dan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Kesamaan peneliti ini dengan peneliti Andri Setiawan dan Aris Soelistyo adalah sama-sama membahas pendapatan. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian, Andri Setiawan dan Aris Soelistyo mempelajari hasil buah naga dan peneliti mempelajari hasil nilam.
2. Kesamaan peneliti dengan Ulpah Choirum Nisa adalah sama-sama membicarakan pendapatan. Bedanya, peneliti berdomisili di Jolong Bukit Malintang, Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat. Sedangkan peneliti dari Ulpah Choirum Nisa berlokasi di Kecamatan Kalianda, Provinsi Lampung Selatan.
3. Kesamaan antara peneliti ini dengan Ayu sawila, dkk Keduanya berhubungan dengan pendapatan. Bedanya, peneliti berdomisili di Jorong Bukit Malintang, Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat. peneliti Ayu Sawila, dkk berlokasi di Kecamatan Sekerak Kabupaten Aceh Tamiang
4. Kesamaan antara peneliti ini dengan peneliti Lusita Sari adalah keduanya berbicara tentang pendapatan. Bedanya, Lusita Sari meneliti pendapatan petani padi, sedangkan peneliti meneliti pendapatan budidaya nilam.
5. Kesamaan peneliti ini dengan peneliti Duma Yanti Haibuan adalah keduanya membahas tentang pendapatan. Duma Yanti Haibuan melihat pendapatan dari budidaya kelapa sawit dan peneliti melihat pendapatan dari budidaya nilam.

---

<sup>42</sup>Duma Yanti Hasibuan, "Analisis Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit Di Kecamatan Angkola Selatan", (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2019), hlm.52-61.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Jorong Bukit Malintang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Agustus 2021 sampai Agustus 2022.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan tindakan tertulis atau lisan yang dapat diamati secara langsung dari tempat penelitian itu dilakukan.<sup>43</sup> Metode deskriptif adalah rumusan masalah yang memandu penelitian untuk menggali atau memotret situasi sosial yang telah dipelajari secara menyeluruh, komprehensif, dan mendalam. Dengan kata lain, penelitian kualitatif deskriptif adalah seperangkat kegiatan yang menangkap data apa adanya, hasilnya menonjolkan maknanya, bukan dalam kondisi tertentu.

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui analisis pendapatan pada usaha tani nilam di Jorong Bukit Malintang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

#### **C. Subjek penelitian**

Subjek penelitian merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menjadi pusat perhatian dan tujuan penelitian. Adapun yang menjadi subjek

---

<sup>43</sup> STAIN Padangsidimpuan, *Panduan Penulisan Skripsi* ( Padangsidimpuan, 2012), hlm.41.



penelitian adalah 40 Petani nilam di Jorong Bukit Malintang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

**Tabel III.1**  
**Nama-Nama Petani Nilam Di Jorong Bukit Malintang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat**

No	Nama petani nilam	Jenis kelamin
1.	Irsan	Laki-laki
2.	Suhyar	Laki-laki
3.	Sukriadi	Laki-laki
4.	Hasan Basri	Laki-laki
5.	Gunawan	Laki-laki
6.	Hendra	Laki-laki
7.	Eva fitra	Laki-laki
8.	Armin	Laki-laki
9.	Sahlawati	Perempuan
10.	Samsimar	Perempuan
11.	Derhana	Perempuan
12.	Majid	Laki-laki
13.	Rusli	Laki-laki
14.	Talil	Laki-laki
15.	Masril	Laki-laki
16.	Sapar	Laki-laki
17.	Ilmi	Laki-laki
18.	Japri	Laki-laki
19.	Eddi	Laki-laki
20.	Parlin	Laki-laki
21.	Sarwedi	Laki-laki
22.	Epri	Laki-laki
23.	Anto	Laki-laki
24.	Jesri	Laki-laki
25.	Atih	Laki-laki
26.	Yusuf	Laki-laki
27.	Reski	Laki-laki
28.	Nami	Laki-laki
29.	Nikman	Laki-laki
30.	Abduh	Laki-laki
31.	Asdan	Laki-laki
32.	Sakban	Laki-laki
33.	Anton	Laki-laki
34.	Rino	Laki-laki
35.	Irul	Laki-laki
36.	Saipul	Laki-laki

37.	Ashar	Laki-laki
38.	Sufron	Laki-laki
39.	Murim	Laki-laki
40.	Apri	Laki-laki

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan peneliti adalah:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang diperoleh dari informan di lapangan baik responden maupun subjek penelitian untuk mendapatkan data langsung dari masyarakat.<sup>44</sup>Data primer dalam penelitian ini berupa informasi yang didapatkan dari petani nilam. Berupa informasi yang diperlukan yaitu data tentang jumlah tenaga kerja, modal, dan luas lahan. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara terstruktur terhadap petani nilam di Jorong Bukit Malintang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder Merupakan data yang diperoleh dari dokumen, publikasi yang sudah dalam bentuk jadi. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan. Adapun dalam penelitian ini data sekunder berasal dari buku-buku, jurnal dan sumber lainnya yang sesuai dengan permasalahan penelitian ini.

---

<sup>44</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitaian Kualitati* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021), hlm.147.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara adalah upaya untuk mengumpulkan informasi tentang suatu topik dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang diajukan secara lisan dan tertulis kepada responden. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi lebih dari persepsi.<sup>45</sup>

Adapun bentuk wawancara ini adalah:

- a. Wawancara terstruktur merupakan wawancara secara terencana yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.
- b. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang tidak berpedoman pada daftar pertanyaan. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi lebih dari persepsi.<sup>46</sup>

Jenis wawancara yang peneliti gunakan pada penelitian ini merupakan wawancara terstruktur.

### 2. Observasi

Observasi adalah proses sistematis dalam mencatat dan merekam berbagai peristiwa, sikap dan perilaku yang diamati peneliti kualitatif dalam *setting* penelitiannya.<sup>47</sup> Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipan, dimana observasi partisipan ini meneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang akan diteliti

---

<sup>45</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitaian Kualitati* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hlm.136.

<sup>46</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitaian Kualitati* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hlm.136.

<sup>47</sup> Agustinus Bandar, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm.107.

(informan), sambil mengamati apa yang dilakukan oleh informan yang dimanahasil pengamatan tersebut akan digunakan sebagai sumber data dalam penelitian.<sup>48</sup>

### 3. Tinjauan Kepustakaan

Survei penulisan dilakukan di perpustakaan untuk mengumpulkan dan memecah informasi yang diperoleh dari perpustakaan, seperti buku, buku harian logis yang didistribusikan secara rutin, catatan dan bahan perpustakaan penting lainnya yang dapat digunakan sebagai semacam hotspot perspektif untuk menyiapkan laporan.<sup>49</sup>

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mengumpulkan data berupa data tertulis yang berisi informasi dan deskripsi serta gagasan tentang fenomena yang relevan dengan pertanyaan penelitian saat ini.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh informasi tertulis dan terekam dari catatan atau file yang berasal dari data sekunder.

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Metode penanganan informasi dalam penelitian ini dilakukan sebagai ekspresi subjektif, yaitu pemeriksaan khusus yang berusaha menggambarkan dan memaknai hal-hal berdasarkan apa yang terjadi. Analisis ini tidak mengontrol informasi penelitian dan motivasi utama di balik eksplorasi ini adalah untuk

---

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sukabumi: Alfabeta , 2016), hlm.14.

<sup>49</sup>Ameilia dan Nurliana, *Strategi Dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), hlm.20.

<sup>50</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm.176.

secara sengaja menggambarkan realitas dan kualitas saat ini dari artikel atau subjek yang terkonsentrasi secara tepat.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis terhadap biaya usaha tani, penerimaan usaha tani, pendapatan atau keuntungan usaha tani, analisis kelayakan usaha (R/C-Rasio) dan analisis titik pulang pokok (BEP).

### 1. Biaya Produksi Nilam

Analisis biaya usaha tani budidaya nilam memiliki komponen biaya sebagai berikut:<sup>51</sup>

- a. Biaya tetap, merupakan biaya yang penggunaannya tidak habis dalam masa produksi. Biaya tetap dimaksud adalah sewa tanah, biaya alat kerja, dll.
- b. Biaya variabel, merupakan biaya yang besar kecilnya sangat tergantung pada jumlah produksi. Biaya variabel yang dimaksud adalah bibit, pupuk, upah tenaga kerja, biaya panen, dll.
- c. Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung biaya usaha tani nilam di Jorong Bukit Malintang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat adalah sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = Total *Cost* (Rp/periode)

TFC = Total *Fixed Cost* (Rp/ periode)

TVC = Total variabel *cost*(Rp/periode)

---

<sup>51</sup>Mesra, *Penerapan Ilmu Matematika Dalam Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Hak Cipta, 2016), hlm.38.

## 2. Penerimaan Usaha Tani Nilam

Pendapatan usaha tani merupakan perbedaan antara pendapatan dan semua yang dibelanjakan. Omset (pendapatan kotor) adalah nilai produksi kotor prodyk pertanian sebelum dikurangi biaya produksi. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung penerimaan total adalah sebagai berikut:<sup>52</sup>

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Penerimaan Total (Rp/ periode)

P = Harga Jual (per/kg)

Q = Jumlah Produksi (Kg/periode)

## 3. Penapatan dan keuntungan usaha tani nilam

Keuntungan bersih adalah total pendapatan yang diperoleh seorang petani dalam 6 bulan dikurangi biaya produksi selama proses produksi. Biaya produksi meliputi biaya tenaga kerja actual yang digunakan untuk menghitung pendapatan adalah sebagai berikut:<sup>53</sup>

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

$\pi$  = Pendapatan

TR = Total Revenue

TC = Total Cost

---

<sup>52</sup>Mulyadi, *Akuntansi Biaya* (Yogyakarta: STIE YKPN, 2012), hlm.36.

<sup>53</sup>Mulyadi, hlm.37.

#### 4. Analisis Kelayakan Usaha (R/C-Rasio)

R/C- rasio adalah kelayakan suatu usaha yang dinilai menguntungkan, impas atau mengalami kerugian. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung R/C- rasio adalah sebagai berikut:<sup>54</sup>

$$\text{R/C-rasio} = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan:

TR = total revenue/ total penerimaan

TC = total coust/ total biaya

Adapun kriteria berdasarkan R/C- rasio adalah:<sup>55</sup>

- a. R/C rasio > 1, usaha budidaya nilam layak diusahakan
- b. R/C rasio = 1, maka usaha budidaya nilam tidak untung dan tidak rugi.
- c. R/C rasio < 1, usaha budidaya nilam tidak layak diusahakan.

#### 5. Analisis *Break Event Poit* (BEP)

- a. *Break Event Point* (titik pulang pokok) volume produksi

Perhitungan berdasarkan unit produksi merupakan jumlah produksi minimum yang harus diproduksi agar tidak terjadi kerugian dan dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:<sup>56</sup>

$$\text{BEP (Q)} = \frac{TC}{\text{Harga Penjualan}} = \dots$$

Dimana:

BEP (Q) = Titik impas dalam unit produksi

TC = Biaya usaha petani

<sup>54</sup>Muhammad Firdaus, *Manajemen Agribisnis* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm.11.

<sup>55</sup>Dedi Supriadi, *Modul Akses Permodalan* (Bandung: Lakeisha, 2020), hlm.33.

<sup>56</sup>I Gusti Putu Darya, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.), hlm.89.

P = Harga jual

b. *Break Event Point* ( titik pulang pokok) harga produksi

Harga BEP adalah harga dasar atau dasar di mana seorang petani harus menjual hasil panennya di atas harga dasar ini untuk mengembalikan modal agar usahanya menguntungkan dan dapat dilihat pada rumus di bawah ini.<sup>57</sup>

$$\text{BEP (P)} = \frac{TC}{\text{Total Produksi}} = \dots$$

Dimana:

BEP (P) = Titik impas dalam unit harga produksi

TC = Biaya usaha petani

Q = Total produksi yang dihasilkan

## G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Strategi legitimasi informasi adalah dengan memanfaatkan prosedur triangulasi. Ini adalah salah satu pemeriksaan legitimasi informasi yang menggunakan beberapa opsi berbeda dari informasi untuk pemeriksaan atau sebagai pemeriksaan terhadap informasi, sambil memeriksa keabsahan informasi yang digunakan, khususnya.<sup>58</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data merupakan subyek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber data disebut responden,

---

<sup>57</sup>I Gusti Putu Dary, hlm.90.

<sup>58</sup>Sugiyono, hlm.467.



apabila menggunakan observasi maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber datanya.

selain melalui wawancara, wawancara merupakan suatu kegiatan Tanya jawab secara lisan yang dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber dan observasi merupakan teknik untuk menyeleksi dalam penentuan keputusan dan konklusi teradap orang lain yang diamati. peneliti juga dapat menggunakan bahan tertulis, bahan tertulis merupakan segala bentuk bahan tertulis yang digunakan untuk membantu melaksanakan kegiatan penelitian. Arsip merupakan catatan rekaman kegiatan dengan berbagai macam bentuk yang dibuat oleh lembaga, organisasi maupun perseorangan dalam rangka pelaksanaan kegiatan. Dokumen resmi merupakan baha-bahan tertulis atau rekaman yang dihasilkan oleh suatu organisasi sehingga disebut dokumen sekunder, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

## **2. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan mengharapkan untuk menemukan kualitas dan unsur-unsur dalam suatu keadaan yang sangat berkaitan dengan isu atau isu yang sedang dicari dan kemudian menyelesaikan hal-hal tersebut secara mendalam. Oleh karena itu, strategi ini mengharapkan agar para ahli memiliki pilihan untuk menggambarkan dan mendetailkan pemeriksaan dapat diselesaikan.

### **3. Menggunakan Bahan Referensi**

Menggunakan bahan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah di temukan oleh peneliti, sebagai contoh, data hasil wawancara, data interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Jorong Bukit Malintang

##### 1. Data Geografi

Jorong Bukit Malintang terletak di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat, yaitu 9 Km dari pasar Paraman Ampalu. Daerah ini memiliki batas wilayah sebagai berikut:<sup>59</sup>

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Gunung Parkubuan
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Bulu Laga
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Rabi Jonggor
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Gunung Malintang

##### 2. Data Keadaan Penduduk

- a. Jumlah Penduduk dan Jenis Kelamin

Penduduk Jorong Bukit Malintang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat berdasarkan jenis kelamin dapat di lihat dari tabel berikut.

**Tabel IV.1**  
**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk (Jiwa)
Laki-laki	409
Perempuan	556
Jumlah	965

Sumber: Data administrasi Jorong Bukit Malintang tahun 2022

Berdasarkan tabel IV.1 menunjukkan Bahwa Jorong Bukit Malintang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat mempunyai

---

<sup>59</sup>Ahmad Riyanto , Kepala Jorong, *Wawancara* (Jorong Bukit Malintang, 10 Mei 2022.)

jumlah penduduk terbanyak berjenis kelamin perempuan dengan persentase 57,62%. Sehingga untuk yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 42,28% .

b. Mata Pencaharian Penduduk

Mata pencaharian penduduk di Jorong Bukit Malintang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat terdiri dari Petani, Pedagang/wirusaha, PNS. Seperti tercantum pada tabel berikut:

**Tabel IV.2**  
**Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian**

<b>Jenis Pekerjaan</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>
PNS	56
Pedagang	38
Pegawai swasta	10
Petani	285
<b>Jumlah</b>	<b>389</b>

Sumber: Wawancara dengan Kepala Jorong Bukit Malintang

Berdasarkan tabel IV.2, menunjukkan bahwa mata pencaharian tertinggi sebagai petani merupakan mata pencaharian di Jorong Bukit Malintang dengan persentase 73,26%, sedangkan pencaharian terendah berada pada pegawai swasta dengan persentase 2,57%.

c. Tingkat pendidikan

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam menentukan bakat, dapat dilihat bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pengetahuannya, dan semakin rendah tingkat pendidikan maka semakin rendah penerapan pengetahuannya. Hal ini merupakan gambaran bahwa pendidikan sangat penting dalam mengadopsi teknologi

pertanian yang ada. Untuk lebih jelasnya tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV.3**  
**Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>
Pra Sekolah	169
TK	145
SD	255
SMP	162
SMA	152
Diploma	12
S1	65
Buta Aksara	5
Total	965

Sumber: Data Administrasi Jorong Bukit Malintang 2022

Berdasarkan tabel IV.3, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tertinggi petani di Jorong Bukit Melintang pada tingkat Sd dengan persentase 26,42%, sedangkan tingkat pendidikan terendah berada pada tingkat pendidikan buta aksara dengan persentase 0,5%.

d. Keadaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang memadai merupakan unsur-unsur yang dapat menunjang kegiatan penduduk disegala bidang seperti pendidikan, kesehatan dan lain-lain yang memungkinkan kemajuan dan pembangunan daerah. Jumlah sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.4**  
**Jumlah Sarana dan Prasarana Yang Tersedia**

<b>No</b>	<b>Jenis Sarana Dan Prasarana</b>	<b>Jumlah (Unit)</b>
1	Sarana Kesehatan a. Poskesdes (Pos Kesehatan Desa)	1
2	Sarana ibadah	1

	a. Masjid	1
	b. Musholla	1
	c. TPA	
3	Sarana Pendidikan	
	a. TK/PAUD	1
	b. SD	1
	c. SMP	1
4	Sarana olahraga	
	a. Lapangan sepak bola	1
	b. Lapangan voli	1
Total		9

Sumber: Wawancara dengan Kepala Jorong Bukit Malintang

Berdasarkan tabel IV.4, menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang terdapat di jorong bukit malintang sudah memadai kebutuhan masyarakat untuk melaksanakan kegiatannya.

## B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

### 1. Karakteristik Informan

Karakteristik petani adalah suatu keadaan atau gambaran petani sampel yang terdapat di daerah penelitian. Jadi dalam karakteristik petani meliputi Umur, Pendidikan, dan Jumlah tanggungan keluarga. Lebih jelasnya mengenai karakteristik petani ini dapat dilihat penjabaran berikut:

#### a. Umur Informan

Pada umumnya petani yang berumur muda dan sehat mempunyai fisik yang lebih baik dari pada petani yang lebih tua, petani muda juga

lebih cepat menerima hal-hal yang dianjurkan. Hal ini disebabkan petani muda lebih berani menanggung resiko. Petani muda biasanya masih kurang memiliki pengalaman untuk mengimbangi kekurangan ini ia lebih dinamis, sehingga cepat mendapatkan pengalaman-pengalaman yang berharga bagi perkembangan hidupnya di masa yang akan datang.

Menurut informan, rata-rata usia petani antara 25-65 tahun. Petani berdasarkan usia kerjanya dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok umur 25 tahun merupakan kelompok usia kerja (usia produktif) dan kelompok 75 tahun yang merupakan kelompok usia tidak bekerja (usia non produktif).<sup>60</sup> Untuk lebih jelas tingkat umur informan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.5**  
**Tingkat Umur Informan**

No	Kelompok Umur	Jumlah (Orang)
1.	26-35	8
2.	36-45	15
3.	46-55	11
4.	56-65	6
Total		40

Sumber: hasil wawancara dengan petani

Berdasarkan tabel IV.5, dapat dijelaskan bahwa petani informan terdiri dari 4 kelompok umur, yakni kelompok umur terbesar 36-45 dengan persentase 37,50% sedangkan kelompok umur terendah 56-65 dengan persentase 15%. Petani di daerah penelitian berada pada usia produktif secara ekonomi, dan memiliki potensi besar untuk kegiatan budidaya nilam. Usia produktif secara ekonomi secara umum dapat

---

<sup>60</sup> Bagus Ade Tegar Prabawa, *Hubungan Strategi Komunikasi Penyuluh Pertanian Dengan Perilaku Petani Jahe* (Bandung: Hak Cipta, 2020), hlm.60.

diartikan sebagai kecenderungan tingkat dorongan, semangat dan kemampuan yang lebih tinggi untuk mengembangkan budidaya nilam.

b. Pendidikan Informan

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan juga merupakan pilar dalam peningkatan sumber daya manusia untuk membangun bangsa dan kesadaran akan bahaya pendidikan yang terbelakang. Untuk lebih jelasnya tingkat pendidikan informan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.6**  
**Tingkat Pendidikan Informan**

No	Kelompok Pendidikan	Jumlah (Orang)
1.	SD	23
2.	SMP	11
3.	SMA	6
Total		40

Sumber: hasil wawancara dengan petani

Berdasarkan tabel IV.6, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tertinggi petani nilam di Jorong Bukit Malintang adalah tamatan SD dengan persentase 57,50%, sedangkan tingkat pendidikan terendah adalah tamatan SMA dengan persentase 15%. Dilihat dari tingkat pendidikan petani informan dapat dikatakan bahwa kurang meningkat karena kebanyakan petani informan hanya menyelesaikan pendidikannya sampai sekolah dasar.

c. Jumlah Tanggungan Keluarga Informan

Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah anak dan anggota keluarga lainnya yang menjadi tanggung jawab penuh seluruh biaya hidupnya. Jumlah tanggungan keluarga juga akan mempengaruhi



pendapatan dan pengeluaran keluarga petani. Semakin banyak jumlah tanggungan akan menjadi beban bagi petani bila ditinjau dari segi konsumsi. Namun jumlah keluarga juga merupakan asset yang penting dalam membantu kegiatan petani karena akan menambah pencurahan tenaga kerja keluarga, sehingga biaya produksi yang harus dikeluarkan oleh petani akan lebih kecil. Jumlah tanggungan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.7**  
**Jumlah Tanggungan Keluarga Informan**

No	Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)	Jumlah (Orang)
1.	2-4	30
2.	5-7	9
3.	8	1
Total		40

Sumber: hasil wawancara dengan petani

Berdasarkan tabel IV.7 dapat dilihat bahwa jumlah tanggungan yang paling banyak adalah 2-4 orang dengan persentase 75% sedangkan jumlah tanggungan keluarga terendah yaitu 8 orang dengan persentase 2,50%. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka semakin banyak biaya yang dikeluarkan.

#### d. Luas Lahan

Luas lahan merupakan keseluruhan wilayah yang menjadi tempat penanaman atau mengerjakan proses penanaman, luas lahan menjamin jumlah atau hasil yang akan di peroleh petani. Luas lahan merupakan faktor produksi penting dalam usaha meningkatkan produksi yang dapat

mempengaruhi pendapatan dan keuntungan yang diterima oleh petani, luas lahan informan petani nilam dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.8**  
**Luas Lahan Informan**

No	Luas lahan (Are)	Jumlah (Orang)
1.	150	11
2.	100	10
3.	75	10
4.	50	7
5.	25	2
Total		40

Sumber: hasil wawancara dengan petani

Berdasarkan tabel IV.8, dapat dilihat bahwa jumlah luas lahan yang paling tinggi adalah 150 Are dengan persentase 27,50%, sedangkan luas lahan terendah adalah 25 Are dengan persentase 5%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya petani informan tergolong petani berlahan luas. Luas lahan ini berkaitan erat dengan produksi yang akan dihasilkan, semakin luas lahan yang diproduksi maka semakin besar keuntungan yang akan diperoleh dari usaha yang dikelola.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Pendapatan Usaha Tani Nilam

##### a. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya atau modal baik yang dibayar tunai maupun yang tidak dibayar tunai selama proses produksi berlangsung.<sup>61</sup>

Biaya tunai adalah biaya yang dikeluarkan secara nyata dalam produksi nilam, seperti membeli sarana produksi (bibit, pupuk dan pestisida), alat-

---

<sup>61</sup>Mulyadi, *Akuntansi Biaya* (Yogyakarta:UPP STI, YKPN 2012), hlm.14.

alat pertanian dan upah tenaga kerja dari dalam maupun luar keluarga. Biaya tidak tunai yaitu biaya biaya tidak dikeluarkan secara langsung tetapi diperhitungkan, biaya tidak tunai dalam penelitian ini adalah upah tenaga kerja dalam keluarga dan biaya kebutuhan keluarga.<sup>62</sup>

Adapun biaya produksi usaha tani nilam yang dikeluarkan petani informan dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel IV.9**  
**Perincian Biaya Rata-Rata Produksi Usaha Tani Nilam**

No	Uraian	Rata-Rata Total Biaya (Rp)
1	Rata-rata biaya tetap - Biaya penyulingan - Penyusutan alat	936.000 521.888
2	Rata-rata biaya variabel - Bibit - Pupuk - Pestisida - Tenaga Kerja - Kebutuhan Keluarga	930.000 378.200 195.000 2.432.000 6.115.000
Total		11.508.088

Sumber: Data diolah dengan Microsoft office excel 2010

#### 1) Bibit

Bibit memegang peranan penting dalam sarana produksi yang akan diperoleh dalam usaha tani. Selain mempunyai sifat-sifat tahan terhadap tanaman hama dan penyakit, produksi tinggi, kemurnian genetik bibit terjamin, dan pertumbuhan bibit yang serampak, manfaat bibit unggul bermutu yang tinggi di ikuti juga produktifitas yang tinggi pula. Pada umumnya petani nilam di daerah penelitian memakai

---

<sup>62</sup>Mulyadi, hlm. 14.

bibit nilam yang berasal dari petani nilam setempat. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dari tabel berikut:

**Tabel IV.10**  
**Data Biaya Bibit Usaha Tani Nilam**

No	Luas lahan (are)	Bibit		
		Volume (karung)	Harga (Rp)	Total biaya bibit (Rp)
1	150	15	100.000	1.500.000
2	100	10	100.000	1.000.000
3	150	15	100.000	1.500.000
4	100	10	100.000	1.000.000
5	100	10	100.000	1.000.000
6	150	15	100.000	1.500.000
7	75	7	100.000	700.000
8	150	14	100.000	1.400.000
9	50	5	100.000	500.000
10	50	5	100.000	500.000
11	50	5	100.000	500.000
12	75	7	100.000	700.000
13	100	10	100.000	1.000.000
14	150	14	100.000	1.400.000
15	25	3	100.000	300.000
16	100	9	100.000	900.000
17	75	7	100.000	700.000
18	150	14	100.000	1.400.000
19	150	14	100.000	1.400.000
20	100	9	100.000	900.000
21	75	7	100.000	700.000
22	100	10	100.000	1.000.000
23	75	7	100.000	700.000
24	25	3	100.000	300.000
25	50	5	100.000	500.000
26	75	7	100.000	700.000
27	75	7	100.000	700.000
28	100	11	100.000	1.100.000
29	50	6	100.000	600.000
30	100	11	100.000	1.100.000
31	50	5	100.000	500.000

32	75	8	100.000	800.000
33	75	7	100.000	700.000
34	75	7	100.000	700.000
35	150	15	100.000	1.500.000
36	150	14	100.000	1.400.000
37	50	5	100.000	500.000
38	150	14	100.000	1.400.000
39	100	10	100.000	1.000.000
40	150	15	100.000	1.500.000
Jumlah		372	4.000.000	37.200.000
Rata-rata		9.3	100.000	930.000

Sumber: Data diolah dengan Microsoft Office Excel 2010

Berdasarkan tabel IV.10 menunjukkan bahwa rata-rata biaya bibit tanaman nilam di daerah penelitian sebesar Rp 930.000 Persampel dengan rata-rata luas lahan 95 are.

## 2) Pupuk

Pupuk merupakan salah satu tindakan perawatan tanaman yang sangat penting, karena tujuan pemupukan adalah untuk menambah kesediaan unsure hara didalam tanah agar tanaman dapat menyerapnya sesuai dengan kebutuhan sehingga tanaman dapat tumbuh dengan subur dan dapat berproduksi lebih tinggi. Jumlah pupuk yang dikeluarkan petani dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.11**  
**Data Biaya Pupuk Usaha Tani Nilam**

No	Pupuk						Total Biaya Pupuk (Rp)
	UREA			POSKA			
	Volume (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Volume (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)	
1	3	4	5=3x4	6	7	8=6x7	9=(5+8)
1	150	2.500	375.000	75	3.000	225.000	600.000
2	100	2.500	250.000	50	3.000	150.000	400.000
3	150	2.500	375.000	75	3.000	225.000	600.000
4	100	2.500	250.000	50	3.000	150.000	400.000

5	100	2.500	250.000	50	3.000	150.000	400.000
6	150	2.500	375.000	75	3.000	225.000	600.000
7	75	2.500	187.000	35	3.000	105.000	292.500
8	150	2.500	375.000	70	3.000	225.000	600.000
9	50	2.500	125.000	25	3.000	75.000	200.000
10	50	2.500	125.000	25	3.000	75.000	200.000
11	50	2.500	125.000	25	3.000	75.000	200.000
12	75	2.500	187.000	35	3.000	105.000	292.500
13	150	2.500	375.000	50	3.000	150.000	525.000
14	100	2.500	250.000	50	3.000	150.000	400.000
15	25	2.500	62.500	13	3.000	39.000	101.500
16	100	2.500	250.000	50	3.000	150.000	400.000
17	75	2.500	187.500	35	3.000	105.000	292.500
18	150	2.500	375.000	75	3.000	225.000	600.000
19	150	2.500	375.000	75	3.000	225.000	600.000
20	100	2.500	250.000	50	3.000	150.000	400.000
21	75	2.500	187.500	35	3.000	105.000	292.500
22	100	2.500	250.000	50	3.000	150.000	400.000
23	75	2.500	187.500	35	3.000	105.000	292.500
24	25	2.500	62.500	13	3.000	39.000	101.500
25	50	2.500	125.000	25	3.000	75.000	200.000
26	75	2.500	187.500	35	3.000	105.000	292.500
27	75	2.500	187.500	35	3.000	105.000	292.500
28	100	2.500	250.000	50	3.000	150.000	400.000
29	50	2.500	125.000	25	3.000	75.000	200.000
30	100	2.500	250.000	50	3.000	150.000	400.000
31	50	2.500	125.000	25	3.000	75.000	200.000
32	75	2.500	187.500	35	3.000	105.000	292.500
33	75	2.500	187.500	35	3.000	105.000	292.500
34	75	2.500	187.500	35	3.000	105.000	292.500
35	150	2.500	375.000	75	3.000	225.000	600.000
36	150	2.500	375.000	75	3.000	225.000	600.000
37	50	2.500	125.000	25	3.000	75.000	200.000
38	150	2.500	375.000	75	3.000	225.000	600.000
39	100	2.500	250.000	50	3.000	150.000	400.000
40	150	2.500	375.000	75	3.000	225.000	600.000
Jumlah	3750	100.000	9.500.000	1826	120.000	5.628.000	15.128.000
Rata-rata	95	2.500	237.500	45,65	3.000	140.700	378.200

Sumber: Data diolah dengan Microsoft office excel 2010

Berdasarkan tabel IV.11, menunjukkan bahwa Rata-rata biaya pupuk urea sebesar Rp 237.500 dan biaya pupuk poska sebesar Rp 140.700 sehingga rata-rata biaya pupuk yang dikeluarkan di daerah penelitian sebesar Rp378.200.

### 3) Pestisida

Pestisida berguna untuk mengendalikan berbagai hama sehingga dapat memaksimalkan hasil produksi. Jumlah biaya pestisida yang dikeluarkan petani nilam di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV.12**  
**Data Biaya Pestisida Usaha Tani Nilam Di Daerah Penelitian**

No	Pestisida		
	Volume (Ltr)	Harga (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	4	65.000	260.000
2	3	65.000	195.000
3	4	65.000	260.000
4	3	65.000	195.000
5	3	65.000	195.000
6	4	65.000	260.000
7	3	65.000	195.000
8	4	65.000	260.000
9	2	65.000	130.000
10	2	65.000	130.000
11	2	65.000	130.000
12	3	65.000	195.000
13	3	65.000	195.000
14	4	65.000	260.000
15	1	65.000	65.000
16	3	65.000	195.000
17	3	65.000	195.000
18	4	65.000	260.000
19	4	65.000	260.000

20	3	65.000	195.000
21	3	65.000	195.000
22	3	65.000	195.000
23	3	65.000	195.000
24	1	65.000	65.000
25	2	65.000	130.000
26	3	65.000	195.000
27	3	65.000	195.000
28	3	65.000	195.000
29	2	65.000	130.000
30	3	65.000	195.000
31	2	65.000	130.000
32	3	65.000	195.000
33	3	65.000	195.000
34	3	65.000	195.000
35	4	65.000	260.000
36	4	65.000	260.000
37	2	65.000	130.000
38	4	65.000	260.000
39	3	65.000	195.000
40	4	65.000	260.000
Jumlah	120	2.600.000	7.800.000
Rata-rata	3	65.000	195.000

Sumber: Data diolah dengan Microsoft office excel 2010

Berdasarkan tabel IV.12, menunjukkan bahwa rata-rata biaya pestisida pada usaha tani nilam di daerah penelitian sebesar Rp. 195.000

#### 4) Biaya penyulingan

Biaya penyulingan adalah Biaya yang di pungut oleh orang yang memiliki penyulingan tersebut terhadap orang yang menggunakan penyulingan nilam tersebut. Adapun jumlah biaya penyulingan yang di keluarkan petani dapat di lihat dari tabel berikut.



**Tabel IV.13**  
**Data Biaya Penyulingan Usaha Tani Nilam**

<b>No</b>	<b>Luas Lahan (Are)</b>	<b>Jumlah Produksi (Kg)</b>	<b>Biaya Penyulingan (Rp)</b>	<b>Total Biaya Penyulingan (Rp)</b>
1	150	75	20.000	1.500.000
2	100	50	20.000	1.000.000
3	150	75	20.000	1.500.000
4	100	50	20.000	1.000.000
5	100	48	20.000	960.000
6	150	75	20.000	1.500.000
7	75	40	20.000	800.000
8	150	75	20.000	1.500.000
9	50	24	20.000	480.000
10	50	24	20.000	480.000
11	50	25	20.000	500.000
12	75	39	20.000	780.000
13	100	50	20.000	1.000.000
14	150	74	20.000	1.480.000
15	25	13	20.000	260.000
16	100	47	20.000	940.000
17	75	38	20.000	760.000
18	150	74	20.000	1.480.000
19	150	73	20.000	1.460.000
20	100	50	20.000	1.000.000
21	75	38	20.000	760.000
22	100	48	20.000	960.000
23	75	37	20.000	740.000
24	25	13	20.000	260.000
25	50	25	20.000	500.000
26	75	37	20.000	740.000
27	75	38	20.000	760.000
28	100	47	20.000	940.000
29	50	25	20.000	500.000
30	100	48	20.000	960.000
31	50	24	20.000	480.000

32	75	35	20.000	700.000
33	75	36	20.000	720.000
34	75	35	20.000	700.000
35	150	74	20.000	1.480.000
36	150	74	20.000	1.480.000
37	50	23	20.000	460.000
38	150	74	20.000	1.480.000
39	100	47	20.000	940.000
40	150	75	20.000	1.500.000
Jumlah		1.872	800.000	37.440.000
Rata-rata		46,80	20.000	936.000

Sumber: Data diolah dengan Microsoft office excel 2010

Berdasarkan tabel IV.13, menunjukkan bahwa biaya penyulingan yang harus dibayarkan setiap yang menggunakan penyulingan sebesar Rp 936.000 persampel dengan rata-rata produksi 46,80 kg.

##### 5) Tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan petani dalam melaksanakan usaha taninya. Tenaga kerja adalah suatu faktor produksi yang utama, sebab faktor tersebut menentukan kedudukan petani dalam usaha taninya, dengan artian petani dalam usaha taninya tidak hanya menyumbangkan tenaga kerja, tetapi adalah memimpin usaha tani yang mengatur organisasi produksi secara keseluruhan. Adapun biaya keseluruhan tenaga kerja yang harus dikeluarkan oleh petani nilam dapat di lihat dari tabel berikut:

**Tabel IV.14**  
**Data Biaya Tenaga Kerja Pada Usaha Tani Nilam**  
**di Daerah Penelitian**

No	Penanaman					Penyiangan				
	Lama Bekerja (Hari)	Jumlah Tenaga Kerja		Upah/Hari (Rp)	HOK (Rp)	Lama Bekerja (Hari)	Jumlah Tenaga Kerja		Upah (Rp)	HOK (Rp)
		Tenaga Keluarga	Tenaga Luar				Tenaga Keluarga	Tenaga Luar		
1	3	2	1	65.000	585.000	5	2	1	60.000	900.000
2	2	2	1	65.000	390.000	4	3		60.000	720.000
3	3	2	1	65.000	585.000	5	2		60.000	600.000
4	2	2	1	65.000	390.000	4	1	1	60.000	480.000
5	2	2	1	65.000	390.000	4	2		60.000	480.000
6	3	1	2	65.000	585.000	5	3		60.000	900.000
7	2	1	1	65.000	390.000	3	2		60.000	360.000
8	3	2	1	65.000	585.000	5	3		60.000	900.000
9	2	2		65.000	260.000	2	2	1	60.000	360.000
10	2	2		65.000	260.000	2	2		60.000	240.000
11	2	1	1	65.000	260.000	2	2		60.000	240.000
12	2	1	1	65.000	260.000	3	1	1	60.000	240.000
13	2	2	1	65.000	390.000	4	3		60.000	720.000
14	3	2	1	65.000	585.000	5	2	1	60.000	900.000
15	1	2		65.000	130.000	1	2	1	60.000	180.000
16	2	1	1	65.000	260.000	4	2		60.000	480.000
17	2	2		65.000	260.000	3	2		60.000	360.000
18	3	2	1	65.000	585.000	5		3	60.000	900.000
19	3	2	1	65.000	585.000	5		3	60.000	900.000
20	2	2	1	65.000	390.000	4	2	1	60.000	720.000
21	2	1	1	65.000	260.000	3	2		60.000	360.000
22	2	2	1	65.000	390.000	4	2		60.000	480.000
23	2	2		65.000	260.000	3	2		60.000	360.000
24	1	1	1	65.000	130.000	1	3		60.000	180.000
25	2	2		65.000	260.000	2	3		60.000	360.000
26	2	1	1	65.000	260.000	3	2		60.000	360.000
27	2	1	1	65.000	260.000	3	1	1	60.000	360.000
28	2	2	1	65.000	390.000	4	2		60.000	480.000
29	2	1	1	65.000	260.000	2	3		60.000	360.000
30	2	2	1	65.000	390.000	4	2	1	60.000	720.000
31	2	1	1	65.000	260.000	3	3		60.000	540.000
32	2	1	1	65.000	260.000	3	2	1	60.000	540.000
33	2	1	1	65.000	260.000	3	1	2	60.000	540.000
34	2	2		65.000	260.000	3	3		60.000	540.000
35	3	2	1	65.000	585.000	5	1	2	60.000	900.000
36	3	1	2	65.000	585.000	5	2		60.000	600.000
37	2	2		65.000	260.000	2	3		60.000	360.000
38	3	1	2	65.000	585.000	5	2	1	60.000	900.000
39	2	2	1	65.000	390.000	4	2		60.000	480.000
40	3	2	1	65.000	585.000	5	1	2	60.000	900.000
jumlah	89	65	35	2.600.000	15.015.000	142	80	23	2.400.000	21.900.000
rata-rata	2,225	1,625	1,08	65.000	375.375	3,55	2,05	0,55	60.000	547.500

No	Pemupukan					Pengendalian Hama				
	Hari Kerja	Jumlah Tenaga Kerja		Upah/Hari (Rp)	HOK (Rp)	Hari Kerja	Jumlah Tenaga Kerja		Upah/Hari (Rp)	HOK (Rp)
		Tenaga Keluarga	Tenaga luar				Tenaga Keluarga	Tenaga Luar		
1	4	2		50.000	400.000	4	1		65.000	260.000
2	3	2		50.000	300.000	3	1		65.000	195.000
3	4	2		50.000	400.000	4	1		65.000	260.000
4	3	1	1	50.000	300.000	3	1		65.000	195.000
5	3	2		50.000	300.000	3	1		65.000	195.000
6	4	1	1	50.000	400.000	4	1		65.000	250.000

7	2	2	1	50.000	300.000	2	1		65.000	130.000
8	4	2		50.000	400.000	4		1	65.000	260.000
9	2	2		50.000	200.000	1	1		65.000	65.000
10	2	2		50.000	200.000	1	1		65.000	65.000
11	2	2		50.000	200.000	1	1		65.000	65.000
12	2	2		50.000	200.000	2	1		65.000	130.000
13	3	1	1	50.000	300.000	4		1	65.000	260.000
14	4	1	1	50.000	400.000	3	1		65.000	195.000
15	1	2		50.000	100.000	1	1		65.000	65.000
16	3	1	1	50.000	300.000	3		1	65.000	195.000
17	2	2		50.000	200.000	2	1		65.000	130.000
18	4	1	1	50.000	400.000	4	1		65.000	260.000
19	4	1	1	50.000	400.000	4	1		65.000	260.000
20	3	2		50.000	300.000	3		1	65.000	195.000
21	2	2		50.000	200.000	2	1		65.000	130.000
22	3	2		50.000	300.000	3	1		65.000	195.000
23	2	2		50.000	200.000	2	1		65.000	130.000
24	1	1	1	50.000	100.000	1	1		65.000	65.000
25	2	1	1	50.000	200.000	2	1		65.000	130.000
26	2	2		50.000	200.000	2		1	65.000	130.000
27	2	2		50.000	200.000	2	1		65.000	130.000
28	3	2		50.000	300.000	3	1		65.000	195.000
29	2	1	1	50.000	200.000	1	1		65.000	65.000
30	3	2		50.000	300.000	3	1		65.000	195.000
31	2	2		50.000	200.000	1	1		65.000	65.000
32	2	1	1	50.000	200.000	2		1	65.000	130.000
33	2	1	1	50.000	200.000	2	1		65.000	130.000
34	2	2		50.000	200.000	2	1		65.000	130.000
35	4	1	1	50.000	400.000	4		1	65.000	260.000
36	4	1	1	50.000	400.000	4		1	65.000	260.000
37	2	1	1	50.000	200.000	2	1		65.000	130.000
38	4	2		50.000	400.000	4	1		65.000	260.000
39	3	1	1	50.000	300.000	3	1		65.000	195.000
40	4	1	1	50.000	400.000	4	1		65.000	260.000
Jumlah	110			2.000.000	11.100.000				2.600.000	6.815.000
Rata-Rata	2.75			50.000	277.500				65.000	170.375

No	Pemanenan					Penjemuran				Total Biaya Tenaga Kerja(Rp)	
	Hari Kerja	Jumlah Tenaga Kerja		Upah/Hari (Rp)	HOK (Rp)	Hari Kerja	Jumlah Tenaga Kerja		Upah/Hari (Rp)		HOK (Rp)
		Tenaga Keluarga	Tenaga Luar				Tenaga Keluarga	Tenaga Luar			
1	6	2	1	65.000	1.170.000	6	2	25.000	300.000	3.615.000	
2	6	2	1	65.000	1.170.000	6	2	25.000	300.000	3.075.000	
3	6	2	1	65.000	1.170.000	6	2	25.000	300.000	3.315.000	
4	5	2	1	65.000	975.000	5	2	25.000	250.000	2.590.000	
5	6	2	1	65.000	1.170.000	6	2	25.000	300.000	2.835.000	
6	6	1	2	65.000	1.170.000	6	2	25.000	300.000	3.605.000	
7	4	1	1	65.000	520.000	4	2	25.000	200.000	1.900.000	
8	6	1	1	65.000	780.000	6	2	25.000	300.000	3.225.000	
9	3	1	1	65.000	390.000	3	2	25.000	150.000	1.425.000	
10	3	1	1	65.000	390.000	3	2	25.000	150.000	1.305.000	
11	3	1	1	65.000	390.000	3	2	25.000	150.000	1.305.000	
12	4	1	1	65.000	520.000	4	2	25.000	200.000	1.550.000	
13	5	2	1	65.000	975.000	5	2	25.000	250.000	2.895.000	
14	6	1	2	65.000	1.170.000	6	2	25.000	300.000	3.550.000	
15	2	2	1	65.000	390.000	2	2	25.000	100.000	965.000	
16	6	2	1	65.000	1.170.000	6	2	25.000	300.000	2.705.000	
17	4	1	2	65.000	780.000	4	2	25.000	200.000	1.930.000	
18	6	2	1	65.000	1.170.000	6	2	25.000	300.000	3.615.000	
19	6	1	2	65.000	1.170.000	6	2	25.000	300.000	3.615.000	
20	6	1	2	65.000	1.170.000	6	2	25.000	300.000	3.075.000	
21	4	1	2	65.000	780.000	4	2	25.000	200.000	1.930.000	
22	6	1	1	65.000	780.000	6	2	25.000	300.000	2.445.000	

23	4	1	1	65.000	520.000	4	2		25.000	200.000	1.670.000
24	2	1	1	65.000	260.000	2	2		25.000	100.000	835.000
25	3	2	1	65.000	585.000	3	2		25.000	150.000	1.685.000
26	4	2	1	65.000	780.000	4	2		25.000	200.000	1.930.000
27	4	1	2	65.000	780.000	4	2		25.000	200.000	1.930.000
28	5	2	1	65.000	975.000	5	2		25.000	250.000	2.590.000
29	3	1	1	65.000	390.000	3	2		25.000	150.000	1.425.000
30	5	1	2	65.000	975.000	5	2		25.000	250.000	2.830.000
31	3	1	1	65.000	390.000	3	2		25.000	150.000	1.605.000
32	4	1	1	65.000	520.000	4	2		25.000	200.000	1.850.000
33	4	2	1	65.000	780.000	4	2		25.000	200.000	2.110.000
34	4	2	1	65.000	780.000	4	2		25.000	200.000	2.110.000
35	6	1	2	65.000	1.170.000	6	2		25.000	300.000	3.615.000
36	6	2	1	65.000	1.170.000	6	2		25.000	300.000	3.315.000
37	3	1	1	65.000	390.000	3	2		25.000	150.000	1.490.000
38	6	1	3	65.000	1.170.000	6	2		25.000	300.000	3.615.000
39	5	2	1	65.000	975.000	5	2		25.000	250.000	2.590.000
40	6	1	2	65.000	1.170.000	6	2		25.000	300.000	3.615.000
Jumlah	186	56	52	2.600.000	33.150.000	186	80		1.000.000	9.300.000	97.280.000
Rata-rata	4,65	1,4	1,3	65.000	828.750	4,65	2		25.000	232.500	2.432.000

Sumber: Data diolah dengan Microsoft office excel 2010

Berdasarkan tabel IV.14, menunjukkan bahwa biaya tenaga kerja yang dikeluarkan usahatani untuk penanaman sebesar Rp15.015.000, penyiangan sebesar Rp21.900.000, pemupukan sebesar Rp11.100.000, pengendalian hama sebesar Rp6.815.000, pemanenan sebesar Rp33.150.000, dan penjemuran sebesar 9.300.000, sehingga rata-rata total biaya tenaga kerja yang dikeluarkan sebesar Rp2.432.000.

#### 6) Penyusutan alat

Dalam usaha tani juga memerlukan alat bantu dalam memenuhi kegiatan produksinya, begitu juga dengan petani nilam. adapun biaya penyusutan alat yang harus di keluarkan oleh petani nilam yaitu, pacul, parang, semprot, terpal dan karung/goni dan penjelasannya dapat di lihat dari tabel berikut:

**Tabel IV.15**  
**Data Biaya Penyusutan Alat Usaha Tani Nilam**  
**Di Daerah Penelitian**

No	Biaya Penyusutan Alat									
	Pacul					Semprot				
	Jumlah	Nilai Baru (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama Pakai (6 Bln)	NPA (Rp)	Jumlah	Nilai Baru (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama Pakai (6 Bln)	NPA (Rp)
1	3	80.000	50.000	2	45.000	1	600.000	500.000	2	50.000
2	3	80.000	50.000	2	45.000	1	600.000	500.000	2	50.000
3	3	80.000	50.000	2	45.000	1	550.000	450.000	2	50.000
4	3	75.000	45.000	2	45.000	1	600.000	500.000	2	50.000
5	3	75.000	45.000	2	45.000	1	600.000	500.000	2	50.000
6	3	80.000	50.000	2	45.000	1	550.000	450.000	2	50.000
7	2	75.000	45.000	2	30.000	1	600.000	500.000	2	50.000
8	3	75.000	45.000	2	45.000	1	550.000	450.000	2	50.000
9	2	80.000	50.000	2	30.000	1	600.000	500.000	2	50.000
10	2	75.000	45.000	2	30.000	1	600.000	500.000	2	50.000
11	2	75.000	45.000	2	30.000	1	550.000	450.000	2	50.000
12	2	80.000	50.000	2	30.000	1	550.000	450.000	2	50.000
13	3	80.000	50.000	2	45.000	1	600.000	500.000	2	50.000
14	3	80.000	50.000	2	45.000	1	600.000	500.000	2	50.000
15	2	75.000	45.000	2	30.000	1	600.000	500.000	2	50.000
16	3	75.000	45.000	2	45.000	1	550.000	450.000	2	50.000
17	2	80.000	50.000	2	30.000	1	550.000	450.000	2	50.000
18	3	75.000	45.000	2	45.000	1	600.000	500.000	2	50.000
19	3	80.000	50.000	2	45.000	1	550.000	450.000	2	50.000
20	3	75.000	45.000	2	45.000	1	600.000	500.000	2	50.000
21	2	80.000	50.000	2	30.000	1	550.000	450.000	2	50.000
22	3	75.000	45.000	2	45.000	1	600.000	500.000	2	50.000
23	2	80.000	50.000	2	30.000	1	600.000	500.000	2	50.000
24	2	75.000	45.000	2	30.000	1	600.000	500.000	2	50.000
25	2	80.000	50.000	2	30.000	1	600.000	500.000	2	50.000
26	2	75.000	45.000	2	30.000	1	600.000	500.000	2	50.000
27	2	80.000	50.000	2	30.000	1	550.000	450.000	2	50.000
28	3	75.000	45.000	2	45.000	1	550.000	450.000	2	50.000
29	2	80.000	50.000	2	30.000	1	550.000	450.000	2	50.000
30	3	75.000	45.000	2	45.000	1	550.000	450.000	2	50.000
31	2	80.000	50.000	2	30.000	1	600.000	500.000	2	50.000
32	2	75.000	45.000	2	30.000	1	600.000	500.000	2	50.000
33	2	80.000	50.000	2	30.000	1	600.000	500.000	2	50.000
34	2	80.000	50.000	2	30.000	1	550.000	450.000	2	50.000
35	3	80.000	50.000	2	45.000	1	550.000	450.000	2	50.000
36	3	75.000	45.000	2	45.000	1	600.000	500.000	2	50.000
37	2	75.000	45.000	2	30.000	1	600.000	500.000	2	50.000
38	3	80.000	50.000	2	45.000	1	600.000	500.000	2	50.000
39	3	80.000	50.000	2	45.000	1	550.000	450.000	2	50.000
40	3	80.000	50.000	2	45.000	1	550.000	450.000	2	50.000
Jumlah	101	3.110.000	1.910.000	80	1.515.000	40	23.150.000	19.150.000	80	2.000.000
Rata-rata	2,525	77.750	47.750	2	37.875	1	578.750	478.750	2	50.000

No	Biaya Penyusutan Alat									
	Parang					Gerobak				
	Jumlah	Nilai Baru (Rp)	Nilai Sekarang	Lama Pakai	NPA (Rp)	Jumlah	Nilai Baru (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama pakai	NPA (Rp)
1	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
2	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
3	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
4	4	60.000	35.000	1	100.000	1	500.000	400.000	1	100.000
5	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
6	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000

7	4	60.000	35.000	1	100.000	1	500.000	400.000	1	100.000
8	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
9	4	60.000	35.000	1	100.000	1	500.000	400.000	1	100.000
10	4	60.000	35.000	1	100.000	1	500.000	400.000	1	100.000
11	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
12	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
13	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
14	4	60.000	35.000	1	100.000	1	500.000	400.000	1	100.000
15	4	60.000	35.000	1	100.000	1	500.000	400.000	1	100.000
16	4	60.000	35.000	1	100.000	1	500.000	400.000	1	100.000
17	4	60.000	35.000	1	100.000	1	500.000	400.000	1	100.000
18	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
19	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
20	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
21	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
22	4	60.000	35.000	1	100.000	1	500.000	400.000	1	100.000
23	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
24	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
25	4	60.000	35.000	1	100.000	1	500.000	400.000	1	100.000
26	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
27	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
28	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
29	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
30	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
31	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
32	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
33	4	60.000	35.000	1	100.000	1	500.000	400.000	1	100.000
34	4	60.000	35.000	1	100.000	1	500.000	400.000	1	100.000
35	4	60.000	35.000	1	100.000	1	500.000	400.000	1	100.000
36	4	60.000	35.000	1	100.000	1	500.000	400.000	1	100.000
37	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
38	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
39	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
40	4	60.000	35.000	1	100.000	1	500.000	400.000	1	100.000
Jumlah	160	2.400.000	1.400.000	40	4.000.000	40	21.250.000	17.250.020	40	4.000.000
Rata-rata	4	60.000	35.000	1	100.000	1	531.250	431.250	1	100.000

No	Biaya penyusutan alat										Total Biaya Penyusutan Alat (Rp)
	Terpal					Karung/goni					
	Jumlah	Nilai baru (Rp)	Nilai sekarang (Rp)	Lama Pakai (6 bln)	NPA (Rp)	Jumlah	Nilai Baru (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama Pakai (6 Bln)	NPA (Rp)	
1	5	100.000	90.000	1	50.000	200	3.000	1.500	1	300.000	645.000
2	5	100.000	90.000	1	50.000	135	3.000	1.500	1	202.500	547.500
3	5	100.000	90.000	1	50.000	200	3.000	1.500	1	300.000	645.000
4	5	100.000	90.000	1	50.000	135	3.000	1.500	1	202.500	547.500
5	5	100.000	90.000	1	50.000	135	3.000	1.500	1	202.500	547.500
6	5	100.000	90.000	1	50.000	196	3.000	1.500	1	294.000	639.000
7	5	100.000	90.000	1	50.000	100	3.000	1.500	1	150.000	480.000
8	5	100.000	90.000	1	50.000	120	3.000	1.500	1	180.000	525.000
9	5	100.000	90.000	1	50.000	70	3.000	1.500	1	105.000	435.000
10	5	100.000	90.000	1	50.000	67	3.000	1.500	1	100.500	430.500
11	5	100.000	90.000	1	50.000	70	3.000	1.500	1	105.000	435.000
12	5	100.000	90.000	1	50.000	96	3.000	1.500	1	144.000	474.000
13	5	100.000	90.000	1	50.000	130	3.000	1.500	1	195.000	540.000
14	5	100.000	90.000	1	50.000	200	3.000	1.500	1	300.000	645.000
15	5	100.000	90.000	1	50.000	34	3.000	1.500	1	51.000	381.000
16	5	100.000	90.000	1	50.000	132	3.000	1.500	1	198.000	543.000
17	5	100.000	90.000	1	50.000	132	3.000	1.500	1	198.000	528.000
18	5	100.000	90.000	1	50.000	195	3.000	1.500	1	292.500	637.500
19	5	100.000	90.000	1	50.000	197	3.000	1.500	1	295.500	640.500
20	5	100.000	90.000	1	50.000	135	3.000	1.500	1	202.500	547.500
21	5	100.000	90.000	1	50.000	95	3.000	1.500	1	142.500	472.500
22	5	100.000	90.000	1	50.000	130	3.000	1.500	1	195.000	540.000
23	5	100.000	90.000	1	50.000	98	3.000	1.500	1	147.000	477.000

24	5	100.000	90.000	1	50.000	32	3.000	1.500	1	48.000	378.000
25	5	100.000	90.000	1	50.000	62	3.000	1.500	1	93.000	423.000
26	5	100.000	90.000	1	50.000	95	3.000	1.500	1	142.500	472.500
27	5	100.000	90.000	1	50.000	100	3.000	1.500	1	150.000	480.000
28	5	100.000	90.000	1	50.000	98	3.000	1.500	1	147.000	492.000
29	5	100.000	90.000	1	50.000	60	3.000	1.500	1	90.000	420.000
30	5	100.000	90.000	1	50.000	135	3.000	1.500	1	202.500	547.500
31	5	100.000	90.000	1	50.000	60	3.000	1.500	1	90.000	420.000
32	5	100.000	90.000	1	50.000	92	3.000	1.500	1	138.000	468.000
33	5	100.000	90.000	1	50.000	95	3.000	1.500	1	142.500	472.500
34	5	100.000	90.000	1	50.000	93	3.000	1.500	1	139.500	469.500
35	5	100.000	90.000	1	50.000	200	3.000	1.500	1	300.000	645.000
36	5	100.000	90.000	1	50.000	198	3.000	1.500	1	297.000	642.000
37	5	100.000	90.000	1	50.000	60	3.000	1.500	1	90.000	420.000
38	5	100.000	90.000	1	50.000	197	3.000	1.500	1	295.500	640.500
39	5	100.000	90.000	1	50.000	132	3.000	1.500	1	198.000	543.000
40	5	100.000	90.000	1	50.000	196	3.000	1.500	1	294.000	639.000
Jumlah	200	4.000.000	3.600.000	40	2.000.000	4907	120.000	60.000	40	7.360.500	20.875.500
Rata-Rata	5	100.000	90.000	1	50.000	122.675	3.000	1.500	1	184.013	521.888

Sumber: Data diolah dengan Microsoft office excel 2010

Berdasarkan tabel IV.15 menunjukkan bahwa penyusutan alat yang dikeluarkan usahatani untuk pacul sebesar Rp1.515.000, semprot sebesar Rp2.000.000, parang sebesar Rp4.000.000, gerobak sebesar Rp 4.000.000, terpal sebesar Rp.2.000.000, dan karung sebesar 7.360.000, sehingga rata-rata total biaya penyusutan alat yang dikeluarkan sebesar Rp521.888.

#### 7) Biaya kebutuhan keluarga

Biaya kebutuhan keluarga adalah biaya yang dihitung selama proses penanaman sampai masa panen. adapun biaya kebutuhan keluarga yang dikeluarkan petani dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.16**  
**Data Biaya Kebutuhan Keluarga Pada Usaha Tani Nilam**  
**Di Daerah Penelitian**

No.	Nama informan	Jumlah tanggungan kel.	Biaya kebutuhan keluarga
1.	Irsan	3	8.000.000
2.	Suhyar	4	7.000.000
3.	Sukriadi	3	6.000.000
4.	Hasan basri	4	8.500.000
5.	Gunawan	4	6.500.000



6.	Hendra	6	8.500.000
7.	Eva fitra	3	8.000.000
8.	Armin	8	9.000.000
9.	Sahlawati	2	5.000.000
10.	Samsimar	2	5.000.000
11.	Derhana	2	5.500.000
12.	Majid	4	5.500.000
13.	Rusli	2	4.500.000
14.	Talil	4	6.000.000
15.	Masril	2	3.800.000
16.	Sapar	3	5.500.000
17.	Ilmi	3	5.000.000
18.	Japri	4	6.500.000
19.	Eddi	4	8.500.000
20.	Parlin	5	7.500.000
21.	Sarwedi	4	6.000.000
22.	Epri	6	7.500.000
23.	Anto	3	5.000.000
24.	Jesri	2	3.800.000
25.	Atih	3	5.000.000
26.	Yusuf	3	5.500.000
27.	Reski	4	6.000.000
28.	Nami	4	5.500.000
29.	Nikman	3	5.000.000
30.	Abduh	5	6.000.000
31.	Asdan	3	5.000.000
32.	Sakban	5	6.000.000
33.	Anton	2	4.500.000
34.	Rino	5	5.500.000
35.	Irul	4	6.500.000
36.	Saipul	3	6.000.000
37.	Ashar	5	6.000.000
38.	Supron	5	7.500.000
39.	Murim	3	5.000.000
40.	Apri	5	7.500.000
Jumlah		149	244.600.000
Rata-rata		3,725	6.115.000

Sumber: Data diolah dengan Microsoft office excel 2010

Berdasarkan tabel IV.16, menunjukkan bahwa rata-rata biaya kebutuhan keluarga yang dikeluarkan petani dalam usaha tani nilam selama 6 bulan sebesar Rp 6.115.000 persampel dengan rata-rata luas lahan 95 are.

b. Produksi dan Nilai Penerimaan

Produksi yang dimaksud dalam penelitian adalah jumlah fisik yang dihasilkan dari usaha tani nilam. Tinggi rendahnya hasil produksi dalam suatu usaha tani sangat tergantung pada sistem pengolahan usaha tani dan pemakaian sarana produksi. Tujuan peningkatan produksi dan produktifitas yang dihasilkan adalah untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. Dengan penggunaan paket teknologi yang disarankan, diharapkan tujuan akan tercapai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata produksi yang dihasilkan pada usaha tani di daerah penelitian sebesar. Nilai produksi merupakan nilai hasil akhir proses produksi pada suatu sector industry kecil maupun besar berdasarkan bidang usaha.<sup>63</sup> Rata-rata harga nilam di daerah penelitian di daerah penelitian, tabel berikut memperlihatkan rata-rata nilai produksi yang dihasilkan oleh petani sampel

---

<sup>63</sup>Naf'an Paidoan Dan Devi Andriyani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit ( Studi Kasus Di Kabupaten Pasaman Barat)" *Jurnal Ekonomi Pertanian*, Vol. Vol.4 No.2 (Universitas Malikussaleh, 2019),hlm.49.

**Tabel IV.17**  
**Rata-rata Produksi dan Nilai Penerimaan Nilam**  
**Di Daerah Penelitian**

No	Produksi (Kg)	Harga jual (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	75	505.000	37.875.000
2	52	500.000	26.000000
3	75	505.000	37.875.000
4	50	505.000	25.250.000
5	48	505.000	24.240.000
6	75	505.000	37.875.000
7	38	500.000	19.000.000
8	75	500.000	37.500.000
9	24	505.000	12.120.000
10	24	505.000	12.120.000
11	25	500.000	12.500.000
12	39	500.000	19.500.000
13	50	500.000	25.000.000
14	74	500.000	37.000.000
15	13	510.000	6.630.000
16	47	500.000	23.500.000
17	38	505.000	19.190.000
18	74	500.000	37.000.000
19	73	505.000	36.865.000
20	50	500.000	25.000.000
21	38	500.000	19.000.000
22	48	500,000	24,000,000
23	37	505,000	18,685,000
24	13	510.000	6.630.000
25	25	505.000	12.625.000
26	37	510.000	18.870.000
27	38	510.000	19.380.000
28	47	505.000	23.735.000
29	25	510.000	12.750.000
30	48	505.000	24.240.000
31	24	510.000	12.240.000
32	35	500.000	17.500.000
33	36	500.000	18.000.000
34	35	500.000	17.500.000
35	74	505.000	37.370.000

36	74	505.000	37.370.000
37	23	505.000	11.615.000
38	74	505.000	37.370.000
39	47	500.000	23.500.000
40	75	510.000	38.250.000
Jumlah	1.872	20.155.000	942.670.000
Rata-rata	46,80	503.875	23.566.750

Sumber: Data diolah dengan Microsoft office excel 2010

Berdasarkan tabel IV.17, menunjukkan bahwa total luas lahan petani di daerah penelitian yaitu di Jorong Bukit Malintang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat adalah 95 are persampel dengan jumlah produksi nilam per musim tanam untuk satu orang infoman rata-rata mencapai 46,80 kg dengan harga jual rata-rata Rp 503.875, sehingga di peroleh penerimaan rata-rata sebesar Rp 23.566.750.

#### c. Pendapatan bersih/keuntungan

Usaha tani budidaya nilam di daerah penelitian di jorong bukit malintang kecamatan sungai aur kabupaten pasaman barat terdapat keuntungan yang bervariasi setelah dikurangi dengan biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan oleh petani nilam, pendapatan/ keuntungan adalah selisih antara penerimaan dengan pengeluaran dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

$\pi$  = Keuntungan petani

TR = Total Revenue (penerimaan keseluruhan)

TC = Total Cost ( biaya variabel+ biaya tetap)

Untuk jelasnya tentang rata-rata penerimaan, biaya tetap dan biaya variabel dan keuntungan bersih yang diperoleh petani nilam permusiman tanam pada tiap informan di daerah penelitian dapat di lihat dari tabel berikut:p

**Tabel IV.18**  
**Rata-Rata Nilai Penerimaan, Biaya Produksi, Dan Pendapatan Bersih Tiap Informan Di Daerah Penelitian**

No	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan Bersih (Rp)
1	3	4	5=(3-4)
1	37.875.000	16.120.000	21.755.000
2	26.000.000	13.217,500	12.782.500
3	37.875.000	13.820.000	24.055.000
4	25.250.000	14.232.500	11.017.500
5	24.240.000	12.437.500	11.802.500
6	37.875.000	16.510.000	20.990.000
7	19.000.000	12.367.500	6.632.500
8	37.500.000	16.510.000	20.990.000
9	12.120.000	8.170.000	3.950.000
10	12.120.000	8.045.500	4.074.500
11	12.500.000	8.570.000	3.930.000
12	19.500.000	9.491.500	10.008.500
13	25.000.000	10.530.000	14.470.000
14	37.000.000	13.935.000	23.065.000
15	6.630.000	5.872.500	757.500
16	23.500.000	11.183.000	12.317.000
17	19.190.000	9.405.500	9.784.500
18	37.000.000	14.492.500	22.507.500
19	36.865.000	16.475.500	20.389.500
20	25.000.000	13.617.500	11.382.500
21	19.000.000	10.350.000	8.650.000
22	24.000.000	13.040.000	10.960.000
23	18.685.000	9.074.500	9.610.500
24	6.630.000	5.739.500	890.500
25	12.625.000	8.438.000	4.187.000
26	18.870.000	9.830.000	9.040.000
27	19.380.000	10.357.500	9.022.500

28	23.735.000	11.217.000	12.518.000
29	12.750.000	8.275.000	4.475.000
30	24.240.000	12.032.500	12.207.500
31	12.240.000	8.335.000	3.905.000
32	17.500.000	10.305.500	7.194.500
33	18.000.000	8.990.000	9.010.000
34	17.500.000	9.967.000	7.533.000
35	37.370.000	14.600.000	22.770.000
36	37.370.000	13.697.000	23.673.000
37	11.615.000	9.200.000	2.415.000
38	37.370.000	15.495.500	21.874.500
39	23.500.000	10.668.000	12.832.000
40	38.250.000	15.614.000	22.636.000
Jumlah	942.670.000	460.248.500	482.346.500
Rata-rata	23.566.750	11.508.088	12.058.663

Sumber: Data diolah dengan Microsoft office excel 2010

Berdasarkan tabel IV.18, menunjukkan bahwa rata-rata luas lahan petani 95 are, rata-rata nilai penerimaan 23.566.750, rata-rata biaya produksi sebesar Rp 11.508.088, maka rata-rata pendapatan/ keuntungan yang di peroleh petani nilam di daerah penelitian sebesar Rp12.058.663

#### d. Analisis R/C Rasio

Analisis R/C ratio adalah besaran nilai yang menunjukkan perbandingan antara penerimaan usaha dengan total biaya.<sup>64</sup> Dalam perhitungan ini hanya memasukkan nilai pendapatan rata-rata Rp23.566.750, dan biaya produksi yang di keluarkan selama proses penanaman sebesar Rp11.508.088

R/C Rasio menyatakan kelayakan suatu usaha tani apakah menguntungkan, balik modal, atau tidak menguntungkan (rugi). Suatu usaha

---

<sup>64</sup> Silvana Maulidah, *Pengantar Manajemen Agribisnis* (Bandung: Ub Press, 2012), hlm.160.

tani nilam di katakana layak dan member manfaat apabila nilai R/C rasio >1, semakin besar nilai keuntungan atas biaya maka semakin besar pula manfaat yang akan diperoleh dari usaha tersebut. Berdasarkan hasil perhitungan sistematis (R/C Rasio) maka di peroleh nilai kelayakan sebagai berikut:

$$R/C \text{ Rasio} = \frac{TR}{TC} = \frac{12.058.663}{11.508.088} = 1,05$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat di ketahui bahwa jika rata-rata pendapatan bersih yang di peroleh petani informan di wilayah penelitian sebesar Rp. 12.058.663 dan jika rata-rata biaya produksi baik biaya tetap maupun biaya variabel yang harus di keluarkan petani sebesar Rp. 11.505.088 maka di peroleh R/C Rasio sebesar 1,05 artinya setiap 1 yang dikeluarkan petani untuk biaya usaha tani nilam maka akan menghasilkan keuntungan sebesar 1,05. Karena nilai R/C Rasio lebih besar dari pada 1 (R/C>1) maka usaha tani nilam layak untuk diusahakan. Dengan demikian, apabila petani menanam nilam dengan luas yang semakin besar maka keuntungan yang diperoleh pun akan semakin besar.

e. Analisis titik pulang pokok (BEP)

- 1) Perhitungan *break even point* (BEP) harga produksi, menggambarkan harga terendah dari produk nilam yang dihasilkan .harga BEP ini adalah membandingkan antara rata-rata biaya yang dikeluarkan dengan rata-rata produk yang dihasilkan. Agar usaha nilam untung,

maka petani harus menjual produk nilam di atas dasar ini perhitungan BEP produk dapat di lihat sebagai berikut:

$$\text{BEP (P)} = \frac{TC}{Q} = \frac{11.505.088}{46,80} = 245.835$$

BEP (P) sebesar Rp. 245.835 menunjukkan masih berada di bawah harga pasar Rp. 503.875, berarti usaha nilam menguntungkan.

- 2) Perhitungan *break event point* (BEP) volume produksi, menggambarkan produk minimal yang dihasilkan dalam petani nilam agar tidak rugi. Volume produksi ini adalah membandingkan rata-rata biaya yang dikeluarkan dengan rata-rata harga produk yang di perusal belikan. Dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{BEP (Q)} = \frac{TC}{P} = \frac{11.505.088}{503.875} = 22,83 \text{ kg}$$

Artinya pada produk 22,83 kg usaha nilam menguntungkan untuk di jalankan karena angka produk 22,83 kg berada dibawah angka produk rata-rata 46,80 kg, maka usaha petani nilam menguntungkan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang dapat di tarik dari analisis yang telah di lakukan adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan petani rata-rata keuntungan setiap petani nilam sebesar Rp. 12.058.663, sehingga usaha tani nilam layak diusahakan.
2. Nilai R/C Rasio lebih besar dari pada 1 ( $R/C > 1$ ) berarti usaha tani nilam layak untuk di usahakan. Sehingga petani nilam masih melanjutkan usahanya.
3. BEP Harga produksi pada usaha tani nilam sebesar Rp.245.835 menunjukkan masih berada di bawah harga pasar Rp. 503.875 , berarti usaha nilam menguntungkan. BEP volume produksi pada usaha tani nilam sebesar 22,83 kg artinya pada produk 22,83kg usaha nilam menguntungkan untuk dijalankan karena angka produk nilam berada di bawah angka produk rata-rata 46,80 kg.

#### **B. Saran**

1. Di harapkan kepada para petani di wilayah penelitian di jorong bukit malintang kecamatan sungai aur kabupaten pasaman barat untuk terus meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada sector pertanian terutama teknologi, harus mampu menyerap inovasi baru yang menguntungkan yang disampaikan oleh instansi terkait dengan harapan mampu mempengaruhi produksi usaha tani dan peningkatan pendapatan

kearah yang lebih baik sehingga mampu mensejahterakan keluarga dan masyarakatnya.

2. Campur tangan pemerintah untuk benar-benar memperhatikan dan berpihak pada mereka adalah suatu keharusan. Melihat upaya bertani hidup seperti itu, pemerintah sebenarnya tidak memerlukan banyak dana karena yang dibutuhkan ialah lebih menekankan pada perlindungan dan kesempatan untuk menjangkau sumber daya yang ada dan memperoleh keuntungan dari proses pembangunan, apabila ini di wujudkan dalam berbagai bentuk kebijakan dan program, maka peran pemerintah benar-benar terwujud.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

- Ameilia dan Nurliana. *Strategi Dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Arifin. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. CV Mujahid Press, 2015.
- Arsawan, I wayan Edi, dkk. *Pengantar Bisnis*. Bandung: Nilacakra, 2021.
- Bandar, Agustinus. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: : Mitra Wacana Media, 2016.
- Darya, I gusti putu. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta Timur: uwais inspirasi Indonesia, 2019.
- Depertemen Agama Republik Indonesia. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Jakarta: Bintang Indonesia, 2013.
- Firdaus, Muhammad. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: PT bumi aksara, 2012.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- H.M.S, Mangun,. *Nilam*. Jakarta: Penebar Swadaya, 2009.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Al-Karim Tajwid dan Terjemahaannya*. Surabaya: UD. Halim, 2013.
- Majid, Abdul. *Startegi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mangun, dkk,. *Nilam*. Jakarta: niaga swadaya, 2012.
- Mangundjojo, R Soediro. *Sosial Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Jendral, 2001.
- Maulidah, Silvana. *Pengantar Manajemen Agribisnis*. Bandung: UB Press, 2018.
- Mesra. *Penerapan Ilmu Matematika Dalam Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: Hak cipta, 2016.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitaian Kualitati*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2021.
- Mulyadi. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: STIE YKPN, 2012.
- Ola, La Onu La. *Ekonomi Produksi Perikanan*. Yogyakarta: Hak Cipta, 2017.

- Prabawa, Bagus Ade Tegar. *Hubungan Strategi Komunikasi Penyuluh Pertanian Dengan Perilaku Petani Jahe*. Bandung: Hak Cipta, 2020.
- Rahmat, dkk. *Menggagas Sistem Asuransi Pertanian Syariah*. Banda Aceh: Syeh Kuala University Press, 2020.
- Septiana, Aldila. *Analisis Laporan Keuangan*. Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019.
- Sjahrial, Dermawan, dkk. *Akuntansi Manajemen Edisi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.
- STAIN Padangsidimpuan. *Panduan Penulisan Skripsi*. Padangsidimpuan, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif (Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabete, 2016.
- Sukirno, Sadono. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: kencana, 2013.
- Supriadi, Dedi. *Modul Akses Permodalan*. Bandung: Lakeisha, 2020.
- Sutariyah, Ken. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta Timur: penebar swadaya, 2015.
- Sutrisno, Adi, dkk. *Pengantar Sosial Ekonomi dan Budaya Kawasan Perbatasan*. Malang: Iteigensia Media, 2020.
- Wardiah, Mia lasmani. *Analisis Laporan Keuangan*. bandung: : CV. Pustaka Setia, 2017.
- Yogi dan sudrajati. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bandung: Hak Cipta, 2016.
- Zaman, Nur, dkk. *Ilmu Usahatani*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.

### **Sumber Jurnal**

- Andriyani, Devi dan Naf'an Paidoan. "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit ( Studi Kasus di Kabupaten Pasaman Barat)*," Jurnal Ekonomi Pertanian, Vol.4 No.2 ( 2021).
- Asrida dan Asnidar. "*Analisis Kelayakan Usaha Home Industry Kerupuk Opak di Desa Paloh Meunasah Dayah Kecamatan Muara Satu Kabupaten Aceh Utara*," Jurnal S. Pertanian, Vol. 1 No.1, (2017).
- Nisa, Ulpah Choirun, dkk. "*Pendapatan Usahatani Cabai Merah Dikecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Utara*," Jurnal Agribisnis, Vol.6 No.2, (2018).

Ramajura, Minarni, dkk. "*Analisis Kualitas Minyak Nilam (Pogostemon Cablin Benth) Produksi Kabupaten Buol,*" Jurnal Akademika Kimia Vol.3 No.2. (2014).

Sahrul, Ade, dkk. "*Analisis Pengolahan Minyak Nilam (Patchouli Oil) Dan Kelayakan Usaha Di Desa Wandole Kecamatan Tiworo Kepulauan Kabupaten Muna Barat,*" Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Pertanian, Vol.1 No.2, (2020)

Sari, Lusita. "*Analisis Pendapatan Usaha Petani Padi Di Desa Bomtorappo Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto,*" Jurnal Ekonomi, (2019).

Sawalia, Ayu, dkk. "*Analisis Pendapatan Usahatani Nilam (Pogostemon Cablin, Benth) Dan Kontribusi Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Kecamatan Sekerak Kabupaten Aceh Tamiang,*" Jurnal Agribisnis, Vol.5 No. 1, (2018).

Sepni, Erisa. "*Analisis Efektivitas Produksi Minyak Nilam Pada Pendapatan Petani Di Jrong Muara Tambangan Kec. Dua Koto Kab. Pasaman.* IAIN Bukit Tinggi: Skripsi, (2018).

Soelistyo, Aris dan Andri Setiawan. "*Analisis Pendapatan Petani Buah Naga di Desa Sambirejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi,*" Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol.1 No.2. (2017).

Wartini, Ni Komang. "*Usaha Tani Nilam( Pogostemon Cablin Benth) Di Upt Pohorua Kecamatan Maligano Kabupaten Muna,*" Jurnal Ilmiah Agribisnis Dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian Vol.3 no.5, (2018).

#### **Sumber skripsi:**

Aprilia, Mia. "*Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Endapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Pinang Di Desa Komerang Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah),*. UIN Radwan Intan Lampung: Skripsi, 2019.

Aulla Ar, Andi Reski. "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pantai Losari Di Kota Makasar.* Skripsi Pada UIN Alauddin Makasar, 2017.

Hasibuan, Nurhadida. "*Konstribus Pendapatan Usaha Tani Nilam Terhadap Pendapatan Keluarga,*) UMSU: Skripsi, (2018).

- Hasibuan, Duma Yanti. "*Analisis Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit Di Kecamatan Angkola Selatan,*" Skripsi. Institute Agama Islam Negeri Padangsidempuan: 2019.
- Juniati. "*Pengaruh Harga Jual, Modal, Luas Lahan, Dan Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Muslim,*" Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar: Skripsi, (2016).
- Jusri. "*Analisis Kelayakan Financial Usaha Tani ( Studi Kasus Pada Agroindustri Tahu Ajeng Mulya Abadi Di Kelurahan Baling Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto),*" Universitas Muhammadiyah Makasar: Skripsi, 2021.
- Ma'arif, Samsul. *Analisis Pendapatan Usaha Tani Cengkeh Di Desa Asahduren Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana.* universitas muhammadiyah malang: Skripsi, 2019.
- Mustopa, Abdullah. *Analisis Break Event Point Sebagai Alat Perencanaan Laba (Studi Kasus Koperasi Agrina Pintu Angin Parsalakan Tapanuli Selatan).* Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan: Skripsi, 2021.
- Widia astuti. "*Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Rawit Di Desa Pacing Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone,*" Universitas Muhammadiyah Malang: Skripsi, (2018).
- W, Maria Thresia. "*Analisis Pendapatan Usahatani Kedelai Di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur,*" Universitas Jambi: Skripsi, (2017).
- Mustopa, Abdullah. *Analisis Break Event Point Sebagai Alat Perencanaan Laba (Studi Kasus Koperasi Agrina Pintu Angin Parsalakan Tapanuli Selatan).* Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan: Skripsi, 2021.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Lia Novita  
Nim : 17 402 00066  
Tempat/TanggalLahir : Bukit Malintang, 10 Maret 1999  
Alamat : Jorong Bukit Malintang, Kecamatan Sungai Aur,  
Kabupaten Pasaman Barat, Prov. Sumatera Barat  
Agama : Islam  
JenisKelamin : Perempuan  
Anak ke : 2 (Dua) dari 4 Bersaudara  
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Mandailing  
Status : Belum Kawin  
E-mail : lianovitabtr10@gmail.com  
Nomor HP : 0822-8815-0250

### B. Data Orang Tua

Ayah : Hasan Basri  
Pekerjaan : Petani  
Ibu : Anida  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Jorong Bukit Malintang, Kecamatan Sungai Aur,  
Kabupaten Pasaman Barat, Prov. Sumatera Barat

### C. Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2005-2011 : SDN 19 Sungai Aur  
Tahun 2011-2014 : SMP N 4 Sungai Aur  
Tahun 2014-2017 : SMA N 1 Gunung Tuleh  
Tahun 2017-Sekarang : Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah  
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan  
Isnis Islam

### Motto Hidup

“Sekali Hidup Hiduplah dengan Berarti”

Lampiran 1:

DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN  
ANALISIS PENDAPATAN PADA USAHA TANI NILAM  
DI PASAMAN BARAT

I. Keterangan Lokasi

1. Provinsi : Sumatera Barat
2. Kabupaten : Pasaman Barat
3. Kecamatan : Sungai Aur
4. Jorong : Bukit Malintang

II. Data Sampel Petani

1. Nama Petani :
2. Umur :
3. Status Perkawinan : Menikah  Belum Menikah
4. Alamat :
5. Pendidikan :
6. Status kepemilikan penyulingan : Milik Pribadi  Sewa
7. Pekerjaan :
8. Jumlah tanggungan :
9. Biaya kebutuhan keluarga :

III. Usaha Tani Nilam

1. Luas Lahan Yang Diusahakan :
2. Penggunaan Faktor Produksi :



No.	Uraian	Volume	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
1.	Bibit			
2.	Pupuk: - urea  - poska			
3.	Pestisida			

### 3. Tenaga kerja yang digunakan

No	Uraian	Hari kerja	Jumlah tenaga kerja	Upah/hari (Rp)	HOK
1.	Penanaman				
2.	Penyiangan				
3.	Pemupukan				
4.	Pengendalian				
5.	Pemanenan				
6.	Penjemuran				

$$\text{HOK} = \text{Hari kerja} \times \text{Jumlah tenaga kerja} \times \text{Upah/hari}$$

### 4. Peralatan Yang Di Miliki Petani Nilam

No	Jenis Alat	Jumlah	Nilai Baru (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama Pakai	NPA
1.	Pacul					
2.	Semprot					
3.	Parang					
4.	Gerobak					
5.	Terpal					
6.	Karung/Goni					

Rumus penyusutan:

$$\frac{\text{Nilai Baru} - \text{Nilai Sekarang}}{\text{Lama Pemakaian}} \times \text{Jumlah}$$

5. Jumlah Produksi :
6. Biaya penyulingan :
7. Total Biaya Produksi :
8. Harga Jual :
9. Penerimaan :
10. Pendapatan Bersih :

## Lampiran2

### IdentitasInforman

No	Namainforman	Umur	Pendidikan	Tanggungjan	Luas lahan (are)
1.	Irsan	52	SD	3	150
2.	Suhyar	38	SD	4	100
3.	Sukriadi	42	SMP	3	150
4.	Hasanbasri	48	SD	5	100
5.	Gunawan	36	SMA	4	100
6.	Hendra	42	SD	6	150
7.	Epa fitra	50	SD	5	75
8.	Armin	40	SD	8	150
9.	Sahlawati	49	SMP	2	50
10.	Samsimar	40	SMP	2	50
11.	Derhana	57	SD	3	50
12.	Majid	60	SD	5	75
13.	Rusli	45	SD	2	100
14.	Talil	35	SMP	4	150
15.	Masril	28	SMP	2	25
16.	Sapar	34	SMA	3	100
17.	Ilmi	44	SMP	3	75
18.	Japri	50	SD	4	150
19.	Eddi	46	SMP	4	150
20.	Parlin	45	SD	5	100
21.	Sarwedi	35	SMP	4	75
22.	Epri	40	SD	6	100
23.	Anto	32	SMA	4	75
24.	Jesri	29	SMA	3	25
25.	Atih	42	SD	3	50
26.	Yusup	59	SD	4	75
27.	Reski	43	SD	5	75
28.	Nami	45	SMP	5	100
29.	Nikman	63	SD	2	50
30.	Abduh	45	SD	5	100
31.	Asdan	50	SD	3	50
32.	Sakban	45	SMP	4	75
33.	Anton	37	SMA	2	75
34.	Rino	35	SMP	5	75
35.	Irul	35	SMA	4	150

36.	Saipul	52	SD	3	150
37.	Ashar	54	SD	3	50
38.	Supron	55	SD	5	150
39.	Murim	62	SD	3	100
40.	Apri	54	SD	6	150

### Lampiran 3

#### Biaya Kebutuhan Keluarga

No.	Namainforman	Jumlah tanggungan keluarga	Biaya kebutuhan keluarga
1.	Irsan	3	8.000.000
2.	Suhyar	4	7.000.000
3.	Sukriadi	3	6.000.000
4.	Hasanbasri	4	8.500.000
5.	Gunawan	4	6.500.000
6.	Hendra	6	8.500.000
7.	Eva fitra	3	8.000.000
8.	Armin	8	9.000.000
9.	Sahlawati	2	5.000.000
10.	Samsimar	2	5.000.000
11.	Derhana	2	5.500.000
12.	Majid	4	5.500.000
13.	Rusli	2	4.500.000
14.	Talil	4	6.000.000
15.	Masril	2	3.800.000
16.	Sapar	3	5.500.000
17.	Ilmi	3	5.000.000
18.	Japri	4	6.500.000
19.	Eddi	4	8.500.000
20.	Parlin	5	7.500.000
21.	Sarwedi	4	6.000.000
22.	Epri	6	7.500.000
23.	Anto	3	5.000.000
24.	Jesri	2	3.800.000
25.	Atih	3	5.000.000
26.	Yusuf	3	5.500.000
27.	Reski	4	6.000.000
28.	Nami	4	5.500.000
29.	Nikman	3	5.000.000
30.	Abduh	5	6.000.000
31.	Asdan	3	5.000.000
32.	Sakban	5	6.000.000
33.	Anton	2	4.500.000
34.	Rino	5	5.500.000
35.	Irul	4	6.500.000
36.	Saipul	3	6.000.000
37.	Ashar	5	6.000.000
38.	Supron	5	7.500.000

39.	Murim	3	5.000.000
40.	Apri	5	7.500.000
Jumlah		149	244.600.000
Rata-rata		3.725	6.115.000

**Lampiran 4****Data Biaya Penyulingan Usaha Nilam**

<b>No</b>	<b>Luas Lahan (Are)</b>	<b>Jumlah Produksi (Kg)</b>	<b>Biaya Penyulingan (Rp)</b>	<b>Total Biaya Penyulingan (Rp)</b>
1	150	75	20.000	1.500.000
2	100	50	20.000	1.000.000
3	150	75	20.000	1.500.000
4	100	50	20.000	1.000.000
5	100	48	20.000	960.000
6	150	75	20.000	1.500.000
7	75	40	20.000	800.000
8	150	75	20.000	1.500.000
9	50	24	20.000	480.000
10	50	24	20.000	480.000
11	50	25	20.000	500.000
12	75	39	20.000	780.000
13	100	50	20.000	1.000.000
14	150	74	20.000	1.480.000
15	25	13	20.000	260.000
16	100	47	20.000	940.000
17	75	38	20.000	760.000
18	150	74	20.000	1.480.000
19	150	73	20.000	1.460.000
20	100	50	20.000	1.000.000
21	75	38	20.000	760.000
22	100	48	20.000	960.000
23	75	37	20.000	740.000
24	25	13	20.000	260.000

25	50	25	20.000	500.000
26	75	37	20.000	740.000
27	75	38	20.000	760.000
28	100	47	20.000	940.000
29	50	25	20.000	500.000
30	100	48	20.000	960.000
31	50	24	20.000	480.000
32	75	35	20.000	700.000
33	75	36	20.000	720.000
34	75	35	20.000	700.000
35	150	74	20.000	1.480.000
36	150	74	20.000	1.480.000
37	50	23	20.000	460.000
38	150	74	20.000	1.480.000
39	100	47	20.000	940.000
40	150	75	20.000	1.500.000
Jumlah		1.872	800.000	37.440.000
Rata-rata		46,80	20.000	936.000



## Lampiran 5

### Data Biaya Bibit Usaha Tani Nilam

No	Luaslahan (are)	Bibit		
		Volume (karung)	Harga (Rp)	Total biayabibit (Rp)
1	2	3	4	5=(3x4)
1	150	15	100.000	1.500.000
2	100	10	100.000	1.000.000
3	150	15	100.000	1.500.000
4	100	10	100.000	1.000.000
5	100	10	100.000	1.000.000
6	150	15	100.000	1.500.000
7	75	7	100.000	700.000
8	150	14	100.000	1.400.000
9	50	5	100.000	500.000
10	50	5	100.000	500.000
11	50	5	100.000	500.000
12	75	7	100.000	700.000
13	100	10	100.000	1.000.000
14	150	14	100.000	1.400.000
15	25	3	100.000	300.000
16	100	9	100.000	900.000
17	75	7	100.000	700.000
18	150	14	100.000	1.400.000
19	150	14	100.000	1.400.000
20	100	9	100.000	900.000
21	75	7	100.000	700.000
22	100	10	100.000	1.000.000
23	75	7	100.000	700.000
24	25	3	100.000	300.000
25	50	5	100.000	500.000
26	75	7	100.000	700.000
27	75	7	100.000	700.000
28	100	11	100.000	1.100.000
29	50	6	100.000	600.000
30	100	11	100.000	1.100.000
31	50	5	100.000	500.000
32	75	8	100.000	800.000
33	75	7	100.000	700.000
34	75	7	100.000	700.000
35	150	15	100.000	1.500.000
36	150	14	100.000	1.400.000

37	50	5	100.000	500.000
38	150	14	100.000	1.400.000
39	100	10	100.000	1.000.000
40	150	15	100.000	1.500.000
Jumlah		372	4.000.000	37.200.000
Rata-rata		9.3	100.000	930.000

## Lampiran 6

### Data Biaya Pupuk Usaha Tani Nilam

No	Luas Lahan (Are)	Pupuk						Total Biaya Pupuk (Rp)
		UREA			POSKA			
		Volume (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Volume (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)	
1	2	3	4	5=3x4	6	7	8=6x7	9=(5+8)
1	150	150	2.500	375.000	75	3.000	225.000	600.000
2	100	100	2.500	250.000	50	3.000	150.000	400.000
3	150	150	2.500	375.000	75	3.000	225.000	600.000
4	100	100	2.500	250.000	50	3.000	150.000	400.000
5	100	100	2.500	250.000	50	3.000	150.000	400.000
6	150	150	2.500	375.000	75	3.000	225.000	600.000
7	75	75	2.500	187.000	35	3.000	105.000	292.500
8	150	150	2.500	375.000	75	3.000	150.000	600.000
9	50	50	2.500	125.000	25	3.000	75.000	200.000
10	50	50	2.500	125.000	25	3.000	75.000	200.000
11	50	50	2.500	125.000	25	3.000	75.000	200.000
12	75	75	2.500	187.000	35	3.000	105.000	292.500
13	100	100	2.500	250.000	50	3.000	150.000	525.000
14	150	150	2.500	375.000	75	3.000	150.000	600.000
15	25	25	2.500	62.500	13	3.000	39.000	101.500
16	100	100	2.500	250.000	50	3.000	150.000	400.000
17	75	75	2.500	187.500	35	3.000	105.000	292.500
18	150	150	2.500	375.000	75	3.000	225.000	600.000
19	150	150	2.500	375.000	75	3.000	225.000	600.000
20	100	100	2.500	250.000	50	3.000	150.000	400.000
21	75	75	2.500	187.500	35	3.000	105.000	292.500
22	100	100	2.500	250.000	50	3.000	150.000	400.000
23	75	75	2.500	187.500	35	3.000	105.000	292.500
24	25	25	2.500	62.500	13	3.000	39.000	101.500
25	50	50	2.500	125.000	25	3.000	75.000	200.000
26	75	75	2.500	187.500	35	3.000	105.000	292.500
27	75	75	2.500	187.500	35	3.000	105.000	292.500
28	100	100	2.500	250.000	50	3.000	150.000	400.000
29	50	50	2.500	125.000	25	3.000	75.000	200.000
30	100	100	2.500	250.000	50	3.000	150.000	400.000
31	50	50	2.500	125.000	25	3.000	75.000	200.000
32	75	75	2.500	187.500	35	3.000	105.000	292.500
33	75	75	2.500	187.500	35	3.000	105.000	292.500
34	75	75	2.500	187.500	35	3.000	105.000	292.500
35	150	150	2.500	375.000	75	3.000	225.000	600.000

36	150	150	2.500	375.000	75	3.000	225.000	600.000
37	50	50	2.500	125.000	25	3.000	75.000	200.000
38	150	150	2.500	375.000	75	3.000	225.000	600.000
39	100	100	2.500	250.000	50	3.000	150.000	400.000
40	150	150	2.500	375.000	75	3.000	225.000	600.000
Jumlah		3800	100.00 0	9.500.00 0	1826	120.00 0	5.628.00 0	15.128.000
Rata-rata		95	2.500	237.500	45,65	3.000	140.700	378.200

**Lampiran 7****Data Biaya Pestisida Usaha Tani Nilam**

No	Luas Lahan (Are)	Pestisida		
		Volume (Ltr)	Harga (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5=3x4
1	150	4	65.000	260.000
2	100	3	65.000	195.000
3	150	4	65.000	260.000
4	100	3	65.000	195.000
5	100	3	65.000	195.000
6	150	4	65.000	260.000
7	75	3	65.000	195.000
8	150	4	65.000	260.000
9	50	2	65.000	130.000
10	50	2	65.000	130.000
11	50	2	65.000	130.000
12	75	3	65.000	195.000
13	100	3	65.000	195.000
14	150	4	65.000	260.000
15	25	1	65.000	65.000
16	100	3	65.000	195.000
17	75	3	65.000	195.000
18	150	4	65.000	260.000
19	150	4	65.000	260.000
20	100	3	65.000	195.000
21	75	3	65.000	195.000
22	100	3	65.000	195.000
23	75	3	65.000	195.000
24	25	1	65.000	65.000
25	50	2	65.000	130.000
26	75	3	65.000	195.000
27	75	3	65.000	195.000
28	100	3	65.000	195.000
29	50	2	65.000	130.000
30	100	3	65.000	195.000
31	50	2	65.000	130.000
32	75	3	65.000	195.000
33	75	3	65.000	195.000
34	75	3	65.000	195.000
35	150	4	65.000	260.000
36	150	4	65.000	260.000

37	50	2	65.000	130.000
38	150	4	65.000	260.000
39	100	3	65.000	195.000
40	150	4	65.000	260.000
Jumlah	3800	120	2.600.000	7.800.000
Rata-rata	95	3	65.000	195.000

**Lampiran 8**

**Data Biaya Tenaga Kerja Pada Usaha Tani Nilam**

No	Luas Lahan	Penanaman					Penyiangan				
		Lama bekerja (Hari)	Jumlah Tenaga Kerja		Upah/Hari (Rp)	HOK (Rp)	Lama bekerja (Hari)	Jumlah Tenaga Kerja		Upah (Rp)	HOK (Rp)
			Tenaga Keluarga	Tenaga Luar				Tenaga Keluarga	Tenaga Luar		
1	2	3	4	5	6	$7=(4+5 \times 3 \times 6)$	8	9	10	11	$12=(9+$
1	150	3	2	1	65,000	585.000	5	2	1	60.000	900.000
2	100	2	2	1	65.000	390.000	4	3		60.000	720.000
3	150	3	2	1	65.000	585.000	5	2		60.000	600.000
4	100	2	2	1	65.000	390.000	4	1	1	60.000	480.000
5	100	2	2	1	65.000	390.000	4	2		60.000	480.000
6	150	3	1	2	65.000	585.000	5	3		60.000	900.000
7	75	2	1	1	65.000	390.000	3	2		60.000	360.000
8	150	3	2	1	65.000	585.000	5	3		60.000	900.000
9	50	2	2		65.000	260.000	2	2	1	60.000	360.000
10	50	2	2		65.000	260.000	2	2		60.000	240.000
11	50	2	1	1	65.000	260.000	2	2		60.000	240.000
12	75	2	1	1	65.000	260.000	3	1	1	60.000	240.000
13	100	2	2	1	65.000	390.000	4	3		60.000	720.000
14	150	3	2	1	65.000	585.000	5	2	1	60.000	900.000
15	25	1	2		65.000	130.000	1	2	1	60.000	180.000
16	100	2	1	1	65.000	260.000	4	2		60.000	480.000
17	75	2	2		65.000	260.000	3	2		60.000	360.000
18	150	3	2	1	65.000	585.000	5		3	60.000	900.000
19	150	3	2	1	65.000	585.000	5		3	60.000	900.000
20	100	2	2	1	65.000	390.000	4	2	1	60.000	720.000

21	75	2	1	1	65.000	260.000	3	2		60.000	360
22	100	2	2	1	65.000	390.000	4	2		60.000	480
23	75	2	2		65.000	260.000	3	2		60.000	360
24	25	1	1	1	65.000	130.000	1	3		60.000	180
25	50	2	2		65.000	260.000	2	3		60.000	360
26	75	2	1	1	65.000	260.000	3	2		60.000	360
27	75	2	1	1	65.000	260.000	3	1	1	60.000	360
28	100	2	2	1	65.000	390.000	4	2		60.000	480
29	50	2	1	1	65.000	260.000	2	3		60.000	360
30	100	2	2	1	65.000	390.000	4	2	1	60.000	720
31	50	2	1	1	65.000	260.000	3	3		60.000	540
32	75	2	1	1	65.000	260.000	3	2	1	60.000	540
33	75	2	1	1	65.000	260.000	3	1	2	60.000	540
34	75	2	2		65.000	260.000	3	3		60.000	540
35	150	3	2	1	65.000	585.000	5	1	2	60.000	900
36	150	3	1	2	65.000	585.000	5	2		60.000	600
37	50	2	2		65.000	260.000	2	3		60.000	360
38	150	3	1	2	65.000	585.000	5	2	1	60.000	900
39	100	2	2	1	65.000	390.000	4	2		60.000	480
40	150	3	2	1	65.000	585.000	5	1	2	60.000	900
jumlah		89	65	35	2.600.000	15.015.000	142	80	23	2.400.000	21.900
rata-rata		2,225	1,625	1,08	65.000	375.375	3,55	2,05	0,55	60.000	540



No	LuasLahan (Are)	Pemupukan					Pengendalian Hama				
		Lama bekerja (Hari)	JumlahTenagaKerja		Upah/Hari (Rp)	HOK (Rp)	Lama bekerja (Hari)	JumlahTenagaKerja		Upah/Hari (Rp)	H
			TenagaKeluarga	Tenagaluar				TenagaKeluarga	TenagaLuar		
		13	14	15	16	$17=(14+15 \times 13 \times 16)$	18	19	20	21	$22=(19 \times 20)$
1	150	4	2		50.000	400.000	4	1		65.000	2
2	100	3	2		50.000	300.000	3	1		65.000	1
3	150	4	2		50.000	400.000	4	1		65.000	2
4	100	3	1	1	50.000	300.000	3	1		65.000	1
5	100	3	2		50.000	300.000	3	1		65.000	1
6	150	4	1	1	50.000	400.000	4	1		65.000	2
7	75	2	2	1	50.000	300.000	2	1		65.000	1
8	150	4	2		50.000	400.000	4		1	65.000	2
9	50	2	2		50.000	200.000	1	1		65.000	
10	50	2	2		50.000	200.000	1	1		65.000	
11	50	2	2		50.000	200.000	1	1		65.000	
12	75	2	2		50.000	200.000	2	1		65.000	1
13	100	3	1	1	50.000	300.000	4		1	65.000	2
14	150	4	1	1	50.000	400.000	3	1		65.000	1
15	25	1	2		50.000	100.000	1	1		65.000	
16	100	3	1	1	50.000	300.000	3		1	65.000	1
17	75	2	2		50.000	200.000	2	1		65.000	1
18	150	4	1	1	50.000	400.000	4	1		65.000	2
19	150	4	1	1	50.000	400.000	4	1		65.000	2
20	100	3	2		50.000	300.000	3		1	65.000	1
21	75	2	2		50.000	200.000	2	1		65.000	1
22	100	3	2		50.000	300.000	3	1		65.000	1

23	75	2	2		50.000	200.000	2	1		65.000	1
24	25	1	1	1	50.000	100.000	1	1		65.000	1
25	50	2	1	1	50.000	200.000	2	1		65.000	1
26	75	2	2		50.000	200.000	2		1	65.000	1
27	75	2	2		50.000	200.000	2	1		65.000	1
28	100	3	2		50.000	300.000	3	1		65.000	1
29	50	2	1	1	50.000	200.000	1	1		65.000	1
30	100	3	2		50.000	300.000	3	1		65.000	1
31	50	2	2		50.000	200.000	1	1		65.000	1
32	75	2	1	1	50.000	200.000	2		1	65.000	1
33	75	2	1	1	50.000	200.000	2	1		65.000	1
34	75	2	2		50.000	200.000	2	1		65.000	1
35	150	4	1	1	50.000	400.000	4		1	65.000	2
36	150	4	1	1	50.000	400.000	4		1	65.000	2
37	50	2	1	1	50.000	200.000	2	1		65.000	1
38	150	4	2		50.000	400.000	4	1		65.000	2
39	100	3	1	1	50.000	300.000	3	1		65.000	1
40	150	4	1	1	50.000	400.000	4	1		65.000	2
Jumlah		110			2.000.000	11.100.000				2.600.000	6
Rata-Rata		2.75			50.000	277.500				65.000	1

No	LuasLahan (Are)	Pemanenan					Penjemuran				
		Lama bekerja (Hari)	JumlahTenagaKerja		Upah/Hari (Rp)	HOK (Rp)	Lama bekerja (Hari)	JumlahTenagaKerja		Upah/Hari (Rp)	HOK (Rp)
			TenagaKeluarga	TenagaLuar				TenagaKeluarga	TenagaLuar		
		23	24	25	26	27= (24+25x23x26)	28	29	30	31	32= (29+30x28x31)
1	150	6	2	1	65.000	1.170.000	6	2		25.000	300.000
2	100	6	2	1	65.000	1.170.000	6	2		25.000	300.000
3	150	6	2	1	65.000	1.170.000	6	2		25.000	300.000
4	100	5	2	1	65.000	975.000	5	2		25.000	250.000
5	100	6	2	1	65.000	1.170.000	6	2		25.000	300.000
6	150	6	1	2	65.000	1.170.000	6	2		25.000	300.000
7	75	4	1	1	65.000	520.000	4	2		25.000	200.000
8	100	6	1	1	65.000	780.000	6	2		25.000	300.000
9	50	3	1	1	65.000	390.000	3	2		25.000	150.000
10	50	3	1	1	65.000	390.000	3	2		25.000	150.000
11	50	3	1	1	65.000	390.000	3	2		25.000	150.000
12	75	4	1	1	65.000	520.000	4	2		25.000	200.000
13	100	5	2	1	65.000	975.000	5	2		25.000	250.000
14	150	6	1	2	65.000	1.170.000	6	2		25.000	300.000
15	25	2	2	1	65.000	390.000	2	2		25.000	100.000
16	100	6	2	1	65.000	1.170.000	6	2		25.000	300,000
17	75	4	1	2	65.000	780.000	4	2		25.000	200,000
18	150	6	2	1	65.000	1.170.000	6	2		25.000	300.000
19	150	6	1	2	65.000	1.170.000	6	2		25.000	300.000
20	100	6	1	2	65.000	1.170.000	6	2		25.000	300.000
21	75	4	1	2	65.000	780.000	4	2		25.000	200.000
22	100	6	1	1	65.000	780.000	6	2		25.000	300,000

23	75	4	1	1	65.000	520.000	4	2		25.000	200.000
24	25	2	1	1	65.000	260.000	2	2		25.000	100.000
25	50	3	2	1	65.000	585.000	3	2		25.000	150.000
26	75	4	2	1	65.000	780.000	4	2		25.000	200.000
27	75	4	1	2	65.000	780.000	4	2		25.000	200.000
28	100	5	2	1	65.000	975.000	5	2		25.000	250.000
29	50	3	1	1	65.000	390.000	3	2		25.000	150.000
30	100	5	1	2	65.000	975.000	5	2		25.000	250.000
31	50	3	1	1	65.000	390.000	3	2		25.000	150.000
32	75	4	1	1	65.000	520.000	4	2		25.000	200.000
33	75	4	2	1	65.000	780.000	4	2		25.000	200.000
34	75	4	2	1	65.000	780.000	4	2		25.000	200.000
35	150	6	1	2	65.000	1.170.000	6	2		25.000	300.000
36	150	6	2	1	65.000	1.170.000	6	2		25.000	300.000
37	50	3	1	1	65.000	390.000	3	2		25.000	150.000
38	150	6	1	3	65.000	1.170.000	6	2		25.000	300.000
39	100	5	2	1	65.000	975.000	5	2		25.000	250.000
40	150	6	1	2	65.000	1.170.000	6	2		25.000	300.000
Jumlah		186	56	52	2.600.000	33.150.000	186	80		1.000.000	9.300.000
Rata-rata		4.65	1.4	1.3	65.000	828.750	4.65	2		25.000	232.500

**Lampiran 9**

**Data Biaya Penyusutan Alat Usaha Tani Nilam**

No	Luaslahan (Are)	Biaya Penyusutan Alat									
		Pacul					Semprot				
		Jumlah	Nilai Baru (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama Pakai (6 bln)	NPA (Rp)	Jumlah	Nilai Baru (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama Pakai (6 bln)	NPA (Rp)
1	2	3	4	5	6	$7=(4-5 \times 3:6)$	8	9	10	11	$12=(9-10 \times 8:11)$
1	150	3	80.000	50.000	2	45.000	1	600.000	500.000	2	50.000
2	100	3	80.000	50.000	2	45.000	1	600.000	500.000	2	50.000
3	150	3	80.000	50.000	2	45.000	1	550.000	450.000	2	50.000
4	100	3	75.000	45.000	2	45.000	1	600.000	500.000	2	50.000
5	100	3	75.000	45.000	2	45.000	1	600.000	500.000	2	50.000
6	150	3	80.000	50.000	2	45.000	1	550.000	450.000	2	50.000
7	75	2	75.000	45.000	2	30.000	1	600.000	500.000	2	50.000
8	150	3	75.000	45.000	2	45.000	1	550.000	450.000	2	50.000
9	50	2	80.000	50.000	2	30.000	1	600.000	500.000	2	50.000
10	50	2	75.000	45.000	2	30.000	1	600.000	500.000	2	50.000
11	50	2	75.000	45.000	2	30.000	1	550.000	450.000	2	50.000
12	75	2	80.000	50.000	2	30.000	1	550.000	450.000	2	50.000
13	100	3	80.000	50.000	2	45.000	1	600.000	500.000	2	50.000
14	150	3	80.000	50.000	2	45.000	1	600.000	500.000	2	50.000
15	25	2	75.000	45.000	2	30.000	1	600.000	500.000	2	50.000
16	100	3	75.000	45.000	2	45.000	1	550.000	450.000	2	50.000
17	75	2	80.000	50.000	2	30.000	1	550.000	450.000	2	50.000

18	150	3	75.000	45.000	2	45.000	1	600.000	500.000	2	50.000
19	150	3	80.000	50.000	2	45.000	1	550.000	450.000	2	50.000
20	100	3	75.000	45.000	2	45.000	1	600.000	500.000	2	50.000
21	75	2	80.000	50.000	2	30.000	1	550.000	450.000	2	50.000
22	100	3	75.000	45.000	2	45.000	1	600.000	500.000	2	50.000
23	75	2	80.000	50.000	2	30.000	1	600.000	500.000	2	50.000
24	25	2	75.000	45.000	2	30.000	1	600.000	500.000	2	50.000
25	50	2	80.000	50.000	2	30.000	1	600.000	500.000	2	50.000
26	75	2	75.000	45.000	2	30.000	1	600.000	500.000	2	50.000
27	75	2	80.000	50.000	2	30.000	1	550.000	450.000	2	50.000
28	100	3	75.000	45.000	2	45.000	1	550.000	450.000	2	50.000
29	50	2	80.000	50.000	2	30.000	1	550.000	450.000	2	50.000
30	100	3	75.000	45.000	2	45.000	1	550.000	450.000	2	50.000
31	50	2	80.000	50.000	2	30.000	1	600.000	500.000	2	50.000
32	75	2	75.000	45.000	2	30.000	1	600.000	500.000	2	50.000
33	75	2	80.000	50.000	2	30.000	1	600.000	500.000	2	50.000
34	75	2	80.000	50.000	2	30.000	1	550.000	450.000	2	50.000
35	150	3	80.000	50.000	2	45.000	1	550.000	450.000	2	50.000
36	150	3	75.000	45.000	2	45.000	1	600.000	500.000	2	50.000
37	50	2	75.000	45.000	2	30.000	1	600.000	500.000	2	50.000
38	150	3	80.000	50.000	2	45.000	1	600.000	500.000	2	50.000
39	100	3	80.000	50.000	2	45.000	1	550.000	450.000	2	50.000
40	150	3	80.000	50.000	2	45.000	1	550.000	450.000	2	50.000
Jumlah		101	3.110.000 0	1.910.000	80	1.515.000	40	23.150.000 0	19,150.000	80	2.000.000
Rata-rata		2,525	77.750	47.750	2	37.875	1	578.750	478.750	2	50.000

No	Luaslaha n	BiayaPenyusutanAlat									
		Parang					Gerobak				
		Jumla h	NilaiBar u (Rp)	NilaiSekaran g	Lam a Paka i (6 bln)	NPA (Rp)	Jumla h	NilaiBaru (Rp)	NilaiSekaran g (Rp)	Lam a pakai (6 bln)	NPA (Rp)
13	14	15	16	17=(14-15x13:16)	18	19	20	21	22=(19-20x18:21)		
1	150	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
2	100	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
3	150	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
4	100	4	60.000	35.000	1	100.000	1	500.000	400.000	1	100.000
5	100	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
6	150	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
7	75	4	60.000	35.000	1	100.000	1	500.000	400.000	1	100.000
8	150	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
9	50	4	60.000	35.000	1	100.000	1	500.000	400.000	1	100.000
10	50	4	60.000	35.000	1	100.000	1	500.000	400.000	1	100.000
11	50	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
12	75	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
13	100	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
14	150	4	60.000	35.000	1	100.000	1	500.000	400.000	1	100.000
15	25	4	60.000	35.000	1	100.000	1	500.000	400.000	1	100.000
16	100	4	60.000	35.000	1	100.000	1	500.000	400.000	1	100.000
17	75	4	60.000	35.000	1	100.000	1	500.000	400.000	1	100.000
18	150	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000

19	150	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
20	100	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
21	75	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
22	100	4	60.000	35.000	1	100.000	1	500.000	400.000	1	100.000
23	75	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
24	25	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
25	50	4	60.000	35.000	1	100.000	1	500.000	400.000	1	100.000
26	75	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
27	75	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
28	100	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
29	50	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
30	100	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
31	50	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
32	75	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
33	75	4	60.000	35.000	1	100.000	1	500.000	400.000	1	100.000
34	75	4	60.000	35.000	1	100.000	1	500.000	400.000	1	100.000
35	150	4	60.000	35.000	1	100.000	1	500.000	400.000	1	100.000
36	150	4	60.000	35.000	1	100.000	1	500.000	400.000	1	100.000
37	50	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
38	150	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
39	100	4	60.000	35.000	1	100.000	1	550.000	450.000	1	100.000
40	150	4	60.000	35.000	1	100.000	1	500.000	400.000	1	100.000
Jumlah		160	2.400.000 0	1.400.000	40	4.000.000	40	21.250.000 0	17.250.020	40	4,000,000
Rata-rata		4	60.000	35.000	1	100.000	1	531.250	431.250	1	100.000



No	Luaslahan (Are)	Biaya penyusutan alat										Total BiayaPenyusutanAlat (Rp)
		Terpal					Karung/goni					
		Jumlah	NilaiBaru (Rp)	Nilaisekarang (Rp)	Lama Pakai (6 bln)	NPA (Rp)	Jumlah	NilaiBaru (Rp)	NilaiSekarang (Rp)	Lama Pakai (6 bln)	NPA (Rp)	
		23	24	25	26	27=(24-25x23:26)	28	29	30	31	32=(29-30x28:31)	33=(7+12+17+22+27+32)
1	150	5	100.000	90.000	1	50.000	200	3.000	1.500	1	300.000	645.000
2	100	5	100.000	90.000	1	50.000	135	3.000	1.500	1	202.500	547.500
3	150	5	100.000	90.000	1	50.000	200	3.000	1.500	1	300.000	645.000
4	100	5	100.000	90.000	1	50.000	135	3.000	1.500	1	202.500	547.500
5	100	5	100.000	90.000	1	50.000	135	3.000	1.500	1	202.500	547.500
6	150	5	100.000	90.000	1	50.000	196	3.000	1.500	1	294.000	639.000
7	75	5	100.000	90.000	1	50.000	100	3.000	1.500	1	150.000	480.000
8	100	5	100.000	90.000	1	50.000	120	3.000	1.500	1	180.000	525.000
9	50	5	100.000	90.000	1	50.000	70	3.000	1.500	1	105.000	
10	50	5	100.000	90.000	1	50.000	67	3.000	1.500	1	100.500	
11	50	5	100.000	90.000	1	50.000	70	3.000	1.500	1	105.000	
12	75	5	100.000	90.000	1	50.000	96	3.000	1.500	1	144.000	474.000
13	100	5	100.000	90.000	1	50.000	130	3.000	1.500	1	195.000	540.000

14	150	5	100.000	90.000	1	50.000	200	3.000	1.500	1	300.000	645.000
15	25	5	100.000	90.000	1	50.000	34	3.000	1.500	1	51.000	381.000
16	100	5	100.000	90.000	1	50.000	132	3.000	1.500	1	198.000	543.000
17	75	5	100.000	90.000	1	50.000	132	3.000	1.500	1	198.000	528.000
18	150	5	100.000	90.000	1	50.000	195	3.000	1.500	1	292.500	637.500
19	150	5	100.000	90.000	1	50.000	197	3.000	1.500	1	295.500	640.500
20	100	5	100.000	90.000	1	50.000	135	3.000	1.500	1	202.500	547.500
21	75	5	100.000	90.000	1	50.000	95	3.000	1.500	1	142.500	472.500
22	100	5	100.000	90.000	1	50.000	130	3.000	1.500	1	195.000	540.000
23	75	5	100.000	90.000	1	50.000	98	3.000	1.500	1	147.000	477.000
24	25	5	100.000	90.000	1	50.000	32	3.000	1.500	1	48.000	378.000
25	50	5	100.000	90.000	1	50.000	62	3.000	1.500	1	93.000	423.000
26	75	5	100.000	90.000	1	50.000	95	3.000	1.500	1	142.500	472.500
27	75	5	100.000	90.000	1	50.000	100	3.000	1.500	1	150.000	480.000
28	100	5	100.000	90.000	1	50.000	98	3.000	1.500	1	147.000	462.000
29	50	5	100.000	90.000	1	50.000	60	3.000	1.500	1	90.000	402.000
30	100	5	100.000	90.000	1	50.000	135	3.000	1.500	1	202.500	547.500
31	50	5	100.000	90.000	1	50.000	60	3.000	1.500	1	90.000	402.000
32	75	5	100.000	90.000	1	50.000	92	3.000	1.500	1	138.000	468.000
33	75	5	100.000	90.000	1	50.000	95	3.000	1.500	1	142.500	472.500

34	75	5	100.000	90.000	1	50.000	93	3.000	1.500	1	139.500	469.500
35	150	5	100.000	90.000	1	50.000	200	3.000	1.500	1	300.000	645.000
36	150	5	100.000	90.000	1	50.000	198	3.000	1.500	1	297.000	642.000
37	50	5	100.000	90.000	1	50.000	60	3.000	1.500	1	90.000	420.000
38	150	5	100.000	90.000	1	50.000	197	3.000	1.500	1	295.500	640.500
39	100	5	100.000	90.000	1	50.000	132	3.000	1.500	1	198.000	543.000
40	150	5	100.000	90.000	1	50.000	196	3.000	1.500	1	294.000	639.000
Jumlah		200	4.000.000	3.600000	40	2.000.000	4.907	120.000	60.000	40	7.360.500	20.875.500
Rata-Rata		5	100.000	90.000	1	50.000	122,7	3.000	1.500	1	184.013	521.888

**Lampiran 10**

**Data Total Biaya Produksi Usaha Tani Nilam**

No	BiayaKebutuhanKe luarga	Total BiayaBi bit (Rp)	Total BiayaPup uk (Rp)	Total biayaPesti sida (Rp)	Total BiayaPajakPenyul ingan (Rp)	Total BiayaTenaga Kerja (Rp)	Total BiayaPenyusuta nAlat (Rp)	Total BiayaProduksi (Rp)
1	2	3	4	5	7	8	9	10=(2+3+4+5+6+7 +8+9)
1	8.000.000	1.500.000	600.000	260.000	1.500.000	3.615.000	645.000	16.120.000
2	7.000.000	1.000.000	400.000	195.000	1.000.000	3.075.000	547.500	13.217.500
3	6.000.000	1.500.000	600.000	260.000	1.500.000	3.315.000	645.000	13.820.000
4	8.500.000	1.000.000	400.000	195.000	1.000.000	2.590.000	547,500	14.232.500
5	6.500.000	1.000.000	400.000	195.000	960.000	2.835.000	547.500	12.437.500
6	8.500.000	1.500.000	600.000	260.000	1.500.000	3.605.000	639.000	16.604.000
7	8.000.000	700.000	292.500	195.000	800.000	1.900.000	480.000	12.367.500
8	9.000.000	1.400.000	400.000	260.000	1.500.000	3.225.000	525.000	16.510.000
9	5.000.000	500.000	200.000	130.000	480.000	1.425.000	435.000	8.170.000
10	5.000.000	500.000	200.000	130.000	480.000	1.305.000	430.500	8.045.500
11	5.500.000	500.000	200.000	130.000	500.000	1.305.000	435.000	8.570.000
12	5.500.000	700.000	292.500	195.000	780.000	1.550.000	474.000	9.491.500
13	4.500.000	1.000.000	525.000	195.000	1.000.000	2.895.000	540.000	10.530.000
14	6.000.000	1.400.000	400.000	260.000	1.480.000	3.550.000	645.000	13.935.000

		0						
15	3.800.000	300.000	101.500	65.000	260.000	965.000	381.000	5.872.500
16	5.500.000	900.000	400.000	195.000	940.000	2.705.000	543.000	11.183.000
17	5.000.000	700.000	292.500	195.000	760.000	1.930.000	528.000	9.405.500
18	6.500.000	1.400.000 0	600.000	260.000	1.480.000	3.615.000	637.500	14.492.500
19	8.500.000	1.400.000 0	600.000	260.000	1.460.000	3.615.000	640.500	16.475.500
20	7.500.000	900.000	400.000	195.000	1.000.000	3.075.000	547.500	13.617.500
21	6.000.000	700.000	292.500	195.000	760.000	1.930.000	472.500	10.350.000
22	7.500.000	1.000.000 0	400.000	195.000	960.000	2.445.000	540.000	13.040.000
23	5.000.000	700.000	292.500	195.000	740.000	1.670.000	477.000	9.074.500
24	3.800.000	300.000	101.500	65.000	260.000	835.000	378.000	5.739.500
25	5.000.000	500.000	200.000	130.000	500.000	1.685.000	423.000	8.438.000
26	5.500.000	700.000	292.500	195.000	740.000	1.930.000	472.500	9.830.000
27	6.000.000	700.000	292.500	195.000	760.000	1.930.000	480.000	10.357.500
28	5.500.000	1.100.000 0	400.000	195.000	940.000	2.590.000	492.000	11.217.000
29	5.000.000	600.000	200.000	130.000	500.000	1.425.000	420.000	8.275.000
30	6.000.000	1.100.000 0	400.000	195.000	960.000	2.830.000	547.500	12.032.500
31	5.000.000	500.000	200.000	130.000	480.000	1.605.000	420.000	8.335.000
32	6.000.000	800.000	292.500	195.000	700.000	1.850.000	468.000	10.305.500
33	4.500.000	700.000	292.500	195.000	720.000	2.110.000	472.500	8.990.000
34	5.500.000	700.000	292.500	195.000	700.000	2.110.000	469.500	9.967.000
35	6.500.000	1.500.000 0	600.000	260.000	1.480.000	3.615.000	645.000	14.600.000
36	6.000.000	1.400.000	600.000	260.000	1.480.000	3.315.000	642.000	13.697.000

		0						
37	6.000.000	500.000	200.000	130.000	460.000	1.490.000	420.000	9.200.000
38	7.500.000	1.400.000	600.000	260.000	1.480.000	3.615.000	640.500	15.495.500
39	5.000.000	1.000.000	400.000	195.000	940.000	2.590.000	543.000	10.668.000
40	7.500.000	1.500.000	600.000	260.000	1.500.000	3.615.000	639.000	15.614.000
Jumlah	244.600.000	37.200.000	14.853.000	7.800.000	37.440.000	97.280.000	20.875.500	460.323.500
Rata-rata	6.115.000	930.000	378.200	195.000	936.000	2.432.000	521.888	11.505.088

## Lampiran 11

### Data Produksi dan Nilai Penerimaan Nilam

No	Produksi (Kg)	Harga jual (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	3	4	$5=(3 \times 4)$
1	75	505.000	37.875.000
2	52	500.000	26.000.000
3	75	505.000	37.875.000
4	50	505.000	25.250.000
5	48	505.000	24.240.000
6	75	505.000	37.875.000
7	38	500.000	19.000.000
8	75	500.000	37.500.000
9	24	505.000	12.120.000
10	24	505.000	12.120.000
11	25	500.000	12.500.000
12	39	500.000	19.500.000
13	50	500.000	25.000.000
14	74	500.000	37.000.000
15	13	510.000	6.630.000
16	47	500.000	23.500.000
17	38	505.000	19.190.000
18	74	500.000	37.000.000
19	73	505.000	36.865.000
20	50	500.000	25.000.000
21	38	500.000	19.000.000
22	48	500.000	24.000.000
23	37	505.000	18.685.000
24	13	510.000	6.630.000
25	25	505.000	12.625.000
26	37	510.000	18.870.000
27	38	510.000	19.380.000
28	47	505.000	23.735.000
29	25	510.000	12.750.000
30	48	505.000	24.240.000
31	24	510.000	12.240.000
32	35	500.000	17.500.000
33	36	500.000	18.000.000

34	35	500.000	17.500.000
35	74	505.000	37.370.000
36	74	505.000	37.370.000
37	23	505.000	11.615.000
38	74	505.000	37.370.000
39	47	500.000	23.500.000
40	75	510.000	38.250.000
Jumlah	1.872	20.155.000	942.670.000
Rata-rata	46.8	503,875	23.566.750

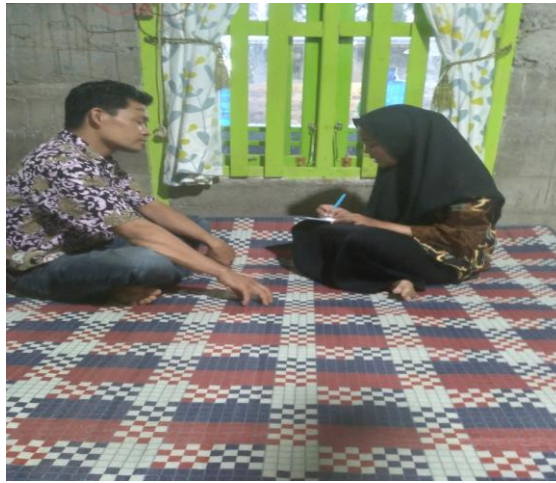


**Lampiran 12****Data NilaiPenerimaan, BiayaProduksi, Dan  
PendapatanBersihTiapInforman**

No	LuasLahan (Are)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	PendapatanBersih (Rp)
1	2	3	4	5=(3-4)
1	150	37.875.000	16.120.000	21.755.000
2	100	26.000.000	13.217,500	12.782.500
3	150	37.875.000	13.820.000	24.055.000
4	100	25.250.000	14.232.500	11.017.500
5	100	24.240.000	12.437.500	11.802.500
6	150	37.875.000	16.604.000	21.271.000
7	75	19.000.000	12.367.500	6.632.500
8	150	37.500.000	16.510.000	20.990.000
9	50	12.120.000	8.170.000	3.950.000
10	50	12.120.000	8.045.500	4.074.500
11	50	12.500.000	8.570.000	3.930.000
12	75	19.500.000	9.491.500	10.008.500
13	150	25.000.000	10.530.000	14.470.000
14	100	37.000.000	13.935.000	23.065.000
15	25	6.630.000	5.872.500	757.500
16	100	23.500.000	11.183.000	12.317.000
17	75	19.190.000	9.405.500	9.784.500
18	150	37.000.000	14.492.500	22.507.500
19	150	36.865.000	16.475.500	20.389.500
20	100	25.000.000	13.617.500	11.382.500
21	75	19.000.000	10.350.000	8.650.000
22	100	24.000.000	13.040.000	10.960.000
23	75	18.685.000	9.074.500	9.610.500
24	25	6.630.000	5.739.500	890.500
25	50	12.625.000	8.438.000	4.187.000
26	75	18.870.000	9.830.000	9.040.000
27	75	19.380.000	10.357.500	9.022.500
28	100	23.735.000	11.217.000	12.518.000
29	50	12.750.000	8.275.000	4.475.000
30	100	24.240.000	12.032.500	12.207.500
31	50	12.240.000	8.335.000	3.905.000
32	75	17.500.000	10.305.500	7.194.500
33	75	18.000.000	8.990.000	9.010.000

34	75	17.500.000	9.967.000	7.533.000
35	150	37.370.000	14.600.000	22.770.000
36	150	37.370.000	13.697.000	23.673.000
37	50	11.615.000	9.200.000	2.415.000
38	150	37.370.000	15.495.500	21.874.500
39	100	23.500.000	10.668.000	12.832.000
40	150	38.250.000	15.614.000	22.636.000
Jumlah	3.800	942.670.000	460.323.500	482.346.500
Rata-rata	95	23.566.750	11.508.088	12.058.633

Gambar 1. Wawancara dengan Bapak Ahmad Riyanto (kepala jorong bukit malintang)



Gambar 2. Dokumentasi dengan informan

Wawancara dengan bapak hasan basri



Wawancara dengan bapak irsan



Wawancara dengan bapak sukriadi



Wawancara dengan bapak efe fitra



Wawancara dengan ibuk derhana



Wawancara dengan ibuk sahlawati



Wawancara dengan ibuk samsimar



Wawancara dengan bapak atih



Wawancara dengan bapak suhyar



Wawancara dengan bapak hendra

